

## **SKRIPSI**

### **ANALISIS PEMBERIAN KREDIT DAN PENDAPATAN USAHA MIKRO PADA PD. BPR DANA AMANAH DI PANGKALAN KERINCI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Menyelesaikan Program Sarjana (SI) Pada  
Program Sarjana Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen*



**OLEH:**

**ROHMAN WAHYU SUSANTO**

**NPM : 165210144**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No.113 Perhentian Marpoyan  
Telp. (0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rohman Wahyu Susanto  
NPM : 165210144  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Kredit Dan Pendapatan Usaha Mikro Pada PD.  
BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci

**Disetujui Oleh :**

Pembimbing

**(Azmansyah, SE.,M.Econ)**

**Mengetahui :**

Dekan Fakultas Ekonomi

Ketua Program Studi



**(Dr. Firdaus AR, SE.,M.Si.,Ak.,CA)**

**(Abd. Razak Jer, SE.,M.Si)**



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat: JalanKaharudinNasution No.113 PerhentianMarpoyan  
Telp.(0761) 674674 Fax.(0761) 674834 Pekanbaru-28284

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rohman Wahyu Susanto  
NPM : 165210144  
Program Studi : Manajemen S1  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Judul Penelitian : Analisis Pemberian Kredit Dan Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci.  
Sponsor : Azmansyah, SE.,M.Econ

Dengan perincian sebagai berikut:

No	Tanggal	Catatan	BeritaAcara	Paraf
		Sponsor		Sponsor
1.	07-02-2020	X	- Perbaikan Oprasional Variabel - Tabel Data	
2.	12-02-2020	X	- Tanda Baca - Oprasional Variablel	
3.	17-02-2020	X	- Penambahan Materi	
4.	21-07-2020	X	- Acc Proposal	
5.	15-10-2020	X	- Daftar Isi	
6	21-10-2020	X	- Penambahan Koesioner/Responden	
7	28-10-2020	X	- Penambahan Analisis Deskriptif - SPSS 25.0	
8	03-11-2020	X	- Acc Skripsi	

Pekanbaru, 11 Januari 2021

Wakil Dekan I



**Dr.Hj. EllyanSastraningsih, SE.,M.S**

# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoan Pekanbaru Telp 647647

### BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1832/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 28 Desember 2020, Maka pada Hari Selasa 29 Desember 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Manajemen** Tahun Akademis 2020/2021.

- |                         |   |
|-------------------------|---|
| 1. Nama                 | : Rohman Wahyu Susanto  |
| 2. NPM                  | : 165210144   |
| 3. Program Studi        | : Manajemen S1  |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Pemberian Kredit dan Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Dana Amanah di Pangkalan Kerinci. |
| 5. Tanggal ujian        | : 29 Desember 2020  |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.   |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang Sidang Meja Hijau Fakultas Ekonomi UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (A-) 75,33</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.  |

#### PANITIA UJIAN

Ketua

**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**

Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

Ketua Prodi Manajemen

Dosen penguji :

1. Azmansyah, SE., M.Econ
2. Dr. Hamdi Agustin, SE., MM
3. Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si

(.....)  
(.....)  
(.....)

Notulen

1. Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M

(.....)

Pekanbaru, 29 Desember 2020

Mengetahui  
Dekan,



**Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA**

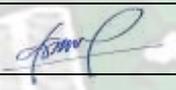
**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

**Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647**

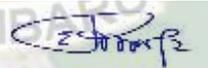
**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Rohman Wahyu Susanto  
NPM : 165210144  
Jurusan : Manajemen / S1  
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Kredit dan Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Dana Amanah di Pangkalan Kerinci.  
Hari/Tanggal : Selasa 29 Desember 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Azmansyah, SE., M.Econ		

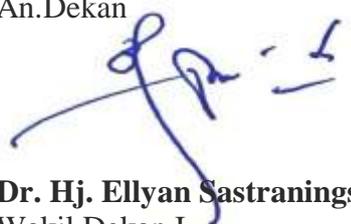
**Dosen Pembahas / Penguji**

No	Nama	Tanda Tangan	Keterangan
1	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		
2	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai \_\_\_\_\_ )

Mengetahui  
An.Dekan

  
**Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si**  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 29 Desember 2020  
Ketua Prodi

  
**Abd. Razak Jer, SE., M.Si**

\*) Coret yang tidak perlu

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor : 1832 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral komprehensif sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji  
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen  
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.  
4. Peraturan Pemerintah RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi  
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.  
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.  
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :  
a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangun  
b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen  
c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1  
d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:

N a m a : Rohman Wahyu Susanto  
N P M : 165210144  
Program Studi : Manajemen S1  
Judul skripsi : Analisis Pemberian Kredit dan Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Dana Amanah di Pangkalan Kerinci.

2. Penguji ujian skripsi/oral komprehensif mahasiswa tersebut terdiri dari:

NO	Nama	Pangkat/Golongan	Bidang Diuji	Jabatan
1	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Materi	Ketua
2	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM	Lektor Kepala, D/a	Sistematika	Sekretaris
3	Dr. Dra. Hj. Eka Nuraini R, M.Si	Lektor Kepala, D/a	Methodologi	Anggota
4			Penyajian	Anggota
5			Bahasa	Anggota
6	Poppy Camenia Jamil, SE., M.S.M	Assisten Ahli, C/b	-	Notulen
7			-	Saksi II
8			-	Notulen

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.

4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.



Ditetapkan di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 29 Desember 2020  
Dekan

*Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA*

Tembusan : Disampaikan pada :

1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU

## FAKULTAS EKONOMI

### الجامعة الإسلامية البريوتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

**Nama** : ROHMAN WAHYU SUSANTO  
**NPM** : 165210144  
**Judul Skripsi** : ANALISIS PEMBERIAN KREDIT DAN PENDAPATAN USAHA MIKRO PADA PD. BPR DANA AMANAH DI PANGKALAN KERINCI  
**Pembimbing** : Azmansyah, SE., M.Econ

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiarisme **22%**, yaitu (**dua puluh dua persen**) pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun.

Demikianlah surat keterangan ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 5 November 2020

Ketua Program Studi Manajemen

Abd Razak Jer, SE., M.Si

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647

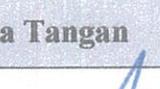
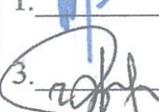
**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Nama : Rohman Wahyu Susanto  
NPM : 165210144  
Judul Proposal : Analisis Peran PD. BPR Dana Amanah Dalam Pemberian Kredit Usaha Terhadap Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci.  
Pembimbing : 1. Azmansyah, SE., M.Econ  
Hari/Tanggal Seminar : Kamis 23 Juli 2020

Hasil Seminar dirumuskan sebagai berikut :

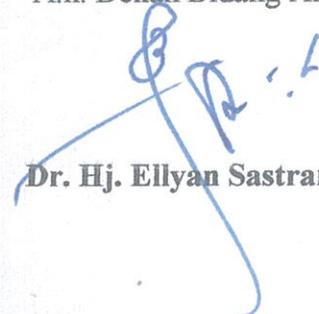
1. Judul : Disetujui dirubah/perlu diseminarkan \*)
2. Permasalahan : Jelas/masih kabur/perlu dirumuskan kembali \*)
3. Tujuan Penelitian : Jelas/mengambang/perlu diperbaiki \*)
4. Hipotesa : Cukup tajam/perlu dipertajam/di perbaiki \*)
5. Variabel yang diteliti : Jelas/Kurang jelas \*)
6. Alat yang dipakai : Cocok/belum cocok/kurang \*)
7. Populasi dan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
8. Cara pengambilan sampel : Jelas/tidak jelas \*)
9. Sumber data : Jelas/tidak jelas \*)
10. Cara memperoleh data : Jelas/tidak jelas \*)
11. Teknik pengolahan data : Jelas/tidak jelas \*)
12. Daftar kepustakaan : Cukup/belum cukup mendukung pemecahan masalah Penelitian \*)
13. Teknik penyusunan laporan : Telah sudah/belum memenuhi syarat \*)
14. Kesimpulan tim seminar : Perlu/tidak perlu diseminarkan kembali \*)

Demikianlah keputusan tim yang terdiri dari :

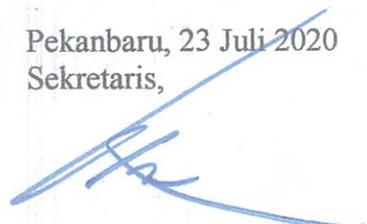
No	Nama	Jabatan pada Seminar	Tanda Tangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ		1. 
2.	Dr. Hamdi Agustin, SE., MM		2. 
3.	Dr. Hj. Eka Nuraini. R, M.Si		3. 

\*Coret yang tidak perlu

Mengetahui  
A.n. Dekan Bidang Akademis

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

Pekanbaru, 23 Juli 2020  
Sekretaris,

  
Abd. Razak Jer, SE., M.Si



# UNIVERSITAS ISLAM RIAU FAKULTAS EKONOMI

الجامعة الإسلامية الريوية

3392

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No-113, Maroeyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia- 28284  
Telp: +62 761 674674 Fax: +62 761 674834 Email: fekon@uir.ac.id Website: www.ac.uir.id

## FORMULIR PENGUSULAN SK. PEMBIMBING DAN PROSEDUR SEMINAR PROPOSAL

NAMA : Rohman Wahyu Susanto  
 NPM : 165210144  
 PROGRAM STUDI : manajemen  
 KONSENTRASI : keuangan  
 JUDUL SKRIPSI : Analisis Petan PD-BPR Dana Amanah Dalam Pembinaan  
 : Pembinaan Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengusaha  
 : menengah dan kecil di -Pangrehan Kertner.  
 :  
 :  
 :  
 :  
 :

USULAN PEMBIMBING	CATATAN PEMBIMBING I
PEMBIMBING I : Admasyah Nibers PEMBIMBING II :	
CATATAN PEMBIMBING II	CATATAN KETUA PRODI

PEKANBARU, 21 - 02 - 2020  
WAKIL DEKAN I

*[Signature]*

PERSYARATAN PENGUSULAN :  
1. Proposal yang telah disetujui Prodi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 3392/Kpts/FE-UIR/2019**  
**TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA S1**  
*Bismillahirrohmanirrohim*  
**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang:**
1. Surat penetapan Ketua Jurusan / Program Studi Manajemen tanggal 23 Desember 2019 tentang penunjukan Dosen Pembimbing skripsi mahasiswa.
  2. Bahwa dalam membantu mahasiswa untuk menyusun skripsi sehingga Mendapat hasil yang baik perlu ditunjuk Dosen Pembimbing yang Akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut

**Mengingat:**

1. Surat Mendikbud RI:
  - a. Nomor: 0880/U/1997
  - b. Nomor: 0213/0/1987
  - c. Nomor: 0378/U/1986
  - d. Nomor: 0387/U/1987
2. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
  - a. Nomor : 192/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
  - b. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Manajemen
  - c. Nomor : 197/SK/BAN-PT/Ak.XVI/S/IX/2013, tentang Akreditasi Akuntansi S1
  - d. Nomor : 001/SK/BAN-PT/Akred/Dpl-III/I/2014 Tentang Akreditasi D.3 Akuntansi
3. Surat Keputusan YLPI Daerah Riau
  - a. Nomor: 66/Skep/YLPI/II/1987
  - b. Nomor: 10/Skep/YLPI/IV/1987
4. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2013
5. Surat Edaran Rektor Universitas Islam Riau tanggal 10 Maret 1987
  - a. Nomor: 510/A-UIR/4-1987

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan:** 1. Mengangkat Saudara - saudara yang tersebut namanya di bawah ini sebagai pembimbing dalam penyusunan skripsi yaitu:

No	N a m a	Jabatan/Golongan	Keterangan
1.	Azmansyah, SE., M.Econ	Lektor, C/c	Pembimbing

2. Mahasiswa yang dibimbing adalah:

N a m a : Rohman Wahyu Susanto  
 N P M : 165210144  
 Jusan/Jenjang Pendd. : Manajemen / S1  
 Judul Skripsi : Analisis Peran PD. BPR Dana Amanah Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengusaha Menengah dan Kecil di Pkl. Kerinci

3. Tugas pembimbing adalah berpedoman kepada Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau Nomor: 52/UIR/Kpts/1989 tentang pedoman penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Universitas Islam Riau.
4. Dalam pelaksanaan bimbingan supaya memperhatikan usul dan saran dari forum seminar proposal.
5. Kepada pembimbing diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
6. Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini segera akan ditinjau kembali.

Kutipan: Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan menurut semestinya.

Ditetapkan di: Pekanbaru  
 Pada Tanggal: 26 Desember 2019  
 Dekan,

*Firdaus*  
 Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA  
 Kuasa Dekan : 1248/ A-UIR/5-FE/2019

**Tembusan : Disampaikan pada:**

1. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau
2. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru.

**BLANKO PENGAJUAN JUDUL PENELITIAN MAHASISWA**

**PROGRAM MANAJEMEN S1**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROHMAN WAHYU SUSANTO

NIM : 165210144

Prodi : Manajemen S-1

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini mengajukan alternative judul penelitian sebagai berikut :

No	Alternatif Judul Penelitian
1	Analisis Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pengakuisisi Sebelum Dan Sesudah Merger Dan Akuisisi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2014-2018.
2	Analisis Peran PD. BPR Dana Amanah Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengusaha Menengah Dan Kecil Di Pkl. Kerinci.
3	Analisis Pengaruh CAMEL Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan Yang Go Publik (studi kasus bank mandiri syariah pkl. Kerinci)

Judul Terpilih dan Saran :

Pekanbaru, September 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi

AZMANSYAH SE,M.Econ

Yang Mengajukan

ROHMAN WAHYU SUSANTO

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik (Sarjana, Magister dan Doktor), baik di Universitas Islam Riau Pekanbaru maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak manapun, kecuali Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang yang dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan Gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku diperguruan tinggi.

Pekanbaru, 12 Januari 2021

Saya yang membuat pernyataan,



ROHMAN WAHYU SUSANTO

NPM:165210144

## ABSTRAK

Analisis Pemberian Kredit Dan Pendapatan Usaha Mikro pada PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci

Oleh:

ROHMAN WAHYU SUSANTO

NPM : 165210144

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemberian kredit BPR. Dana Amanah berdampak terhadap pendapatan serta meningkatkan pendapatan Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci. Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci yang menerima Kredit. Sample dalam penelitian ini adalah 31 Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara, teknik penyebaran kuisioner dan teknik dokumentasi. Data dianalisis dengan analisis statistik menggunakan independent sample *t-test* dan uji beda (*t-test*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima kredit karena rata-rata pendapatan usaha mikro meningkat setelah menerima kredit.

**Kata kunci :** Pemberian kredit dan Pendapatan Usaha Mikro

## ABSTRACT

*Analysis of Credit and Micro Business Income in PD. BPR Dana Amanah in Pangkalan Kerinci*

By:

ROHMAN WAHYU SUSANTO

NPM : 165210144

*This study aims to determine whether the provision of BPR credit. The Amanah Fund has an impact on income and increases the income of Micro Businesses in Pangkalan Kerinci. This type of research is included in quantitative research. The population in this study were all micro enterprises in Pangkalan Kerinci that received credit. The sample in this study were 31 micro enterprises in Pangkalan Kerinci with purposive sampling technique. Data were collected using interview techniques, questionnaire distribution techniques and documentation techniques. Data were analyzed by statistical analysis using independent sample t-test and different test (t-test). The results of this study indicate that there is a difference in income before and after receiving credit because the average income of micro businesses increases after receiving credit.*

*Keywords: Lending and Micro Business Income*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kekuatan serta kemudahan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selain itu salawat dan salam buat junungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari alam yang kurang berilmu pengetahuan menjadi berilmu pengetahuan.

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai tugas akhir penulis guna melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Pemberian Kredit Dan Pendapatan Usaha Mikro pada PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci”**

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak mendapat bimbingan, pengarahan serta motivasi dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. Syafrinaldi.,SH.,MCL selaku Rektor Universitas Islam Riau beserta Bapak Wakil Rektor I,II dan III Universitas Islam riau.
2. Bapak Drs. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak selaku Pembimbing Azmansyah, SE.,M.Econ sekaligus Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang dalam

penulisan skripsi ini telah meluangkan waktu dan kesempatan untuk membimbing serta mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini..

4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah memberikan pengajaran dan ilmu pengetahuan kepada penulis selama di bangku perkuliahan
5. Bapak dan Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah ikut membantu proses kegiatan belajar mengajar serta bersedia mengurus segala kelengkapan administrasi penulis, sehingga penulis dapat memyajikan skripsi ini.
6. Yang tersanjung kedua Orang Tua penulis, Yang telah memberikan dukungan moral dan materi serta selalu mengiringi setiap langkah kehidupan penulis dan Do'a yang selalu diucapkan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih untuk keluarga terutama untuk kedua orang tua saya yang telah mendo'akan saya supaya jadi manusia yang berguna serta mau mendukung saya dari sejak awal masuk perguruan tinggi, terimakasih untuk teman- teman terdekat yang sudah membantu saya untuk pembuatan skripsi, terimakasih juga untuk teman teman kos terutama "KOST AMBYAR" yang dulu pernah satu kos bersama.

8. Pada akhirnya tiada kata yang lebih indah yang dapat diucapkan untuk mengungkapkan semua rasa syukur selain berdoa semoga apa yang diberika dalam penyelesaian karya kecil ini mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Amin Ya Robal Alamin.

Pekanbaru, Desember 2020

ROHMAN WAHYU SUSANTO



## DAFTAR ISI

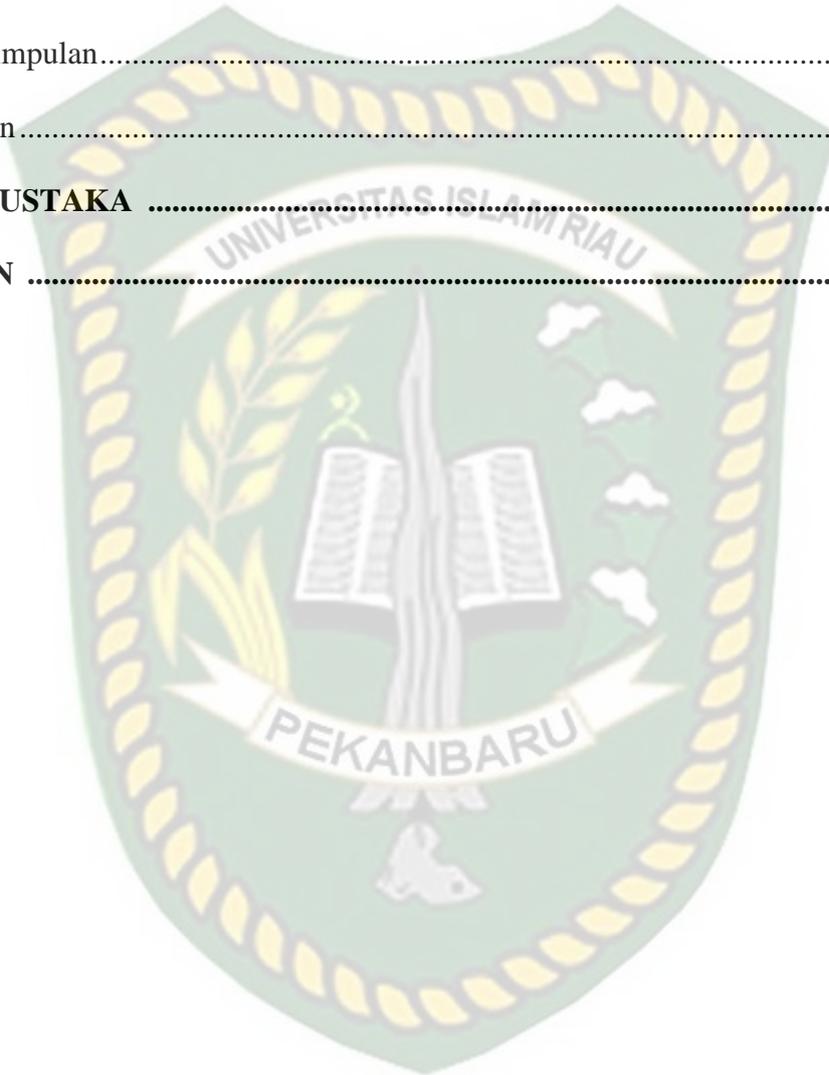
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFRAT GAMBAR</b> .....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian .....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II : TELAAH PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Pemberian Kredit.....	10
2.1.1 Pengertian Kredit .....	10
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Kredit.....	11
2.2.3 Unsur-Unsur Kredit .....	13
2.2.4 Jenis-jenis Kredit .....	13
2.2.5 Prinsip-Prinsip Kredit .....	15
2.1 Pendapatan UMKM.....	17
2.1.1 Pengertian Pendapatan UMKM .....	17
2.1.2 Jenis-Jenis Pendapatan UMKM.....	18
2.1.3 Sumber-Sumber Pendapatan UMKM.....	19
2.1.4 Unsur-Unsur Pendapatan UMKM .....	19

2.1.5 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM.....	20
2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) .....	21
2.3.1 Pengertian UMKM .....	21
2.3.2 Jenis-Jenis UMKM.....	23
2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM .....	25
2.3.4 Faktor-faktor UMKM.....	26
2.4 Bank Perkreditan Rakyat (BPR).....	26
2.4.1 Pengertian BPR.....	26
2.4.2 Jenis-Jenis BPR.....	27
2.4.3 Fungsi dan Kegiatan BPR.....	27
2.4.4 Tujuan BPR.....	28
2.5 Penelitian Terdahulu.....	29
2.6 Kerangka Pemikiran .....	31
2.7 Hipotesis.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Lokasi Penelitian .....	33
3.2 Oprasional Variabel.....	33
3.2 Populasi dan Sampel .....	34
3.3 Jenis dan Sumber Data .....	35
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5 Analisis Deskriptif.....	37
3.6 Teknik Analisis Data .....	37

<b>BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN .....</b>	<b>39</b>
4.1 Sejarah Umum Perusahaan.....	39
4.2 Visi dan Misi Perusahaan .....	39
4.3 Struktur Organisasi Perusahaan.....	41
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
5.1 Identitas Responden .....	42
5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
5.1.2 Responden Berdasarkan Tingkat Umur .....	43
5.1.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	44
5.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	45
5.1.5 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	45
5.1.6 Responden Berdasarkan Kegiatan Usaha Yang Dilakukan.....	46
5.1.7 Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha .....	47
5.1.8 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Hidup .....	47
5.1.9 Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha.....	48
5.2 Analisi Deskriptif Pemberian Kredit.....	49
5.2.1 Responden Berdasarkan Berapa Kali Saudara/I Pernah Mengajukan Kredit Ke BPR. DANA AMANAH.....	49
5.2.2 Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman .....	50
5.2.3 Responden Berdasarkan Apakah jumlah kredit yang saudara/i terima dari BPR. DANA AMANAH cukup untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha.....	52
5.2.4 Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pinjaman.....	53

5.2.5	Responden Berdasarkan Berapa Jumlah Angsuran Perbulan Kepada BPR. DANA AMANAH .....	53
5.2.6	Responden Berdasarkan Tujuan Meminjam Kredit dari BPR. DANA AMANAH .....	54
5.2.7	Responden Berdasarkan Jenis Barang Yang Dijual Setelah Menerima Kredit .....	54
5.2.8	Responden Berdasarkan Adakah Faktor Penghambat Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha .....	56
5.2.9	Responden Berdasarkan Adakah Faktor Pendukung Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha .....	57
5.3	Analisi Deskriptif Pendapatan .....	58
5.3.1	Responden Berdasarkan Apakah Pendapatan Saudara/I Meningkat Setelah Mendapatkan Kredit BPR. DANA AMANAH .....	58
5.3.2	Responden Berdasarkan Berapa Lama Waktu Pendapatan Saudara/I Mulai Meningkatkan Dari Sejak Mendapatkan Kredit Dari BPR. DANA AMANAH .....	59
5.3.3	Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit .....	60
5.3.4	Responden Berdasarkan Berapa Jumlah Rata-Rata Pendapatan Tahun 2017-2019 .....	62
5.4	Pengujian Persyaratan Analisis .....	63
5.4.1	Uji Normalitas .....	63
5.4.2	Uji Hipotesis .....	65

5.4.3 Uji paired sample t-test.....	65
5.5 Pembahasan.....	67
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>71</b>
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>75</b>



## DAFTAR TABEL

1.1 Data Pemberian Kredit Pedagang Kaki Lima (PKL) PD. BPR Dana Amanah Tahun 2016-2018 .....	3
1.2 Data Pemberian Kredit Menyeluruh PD. BPR Dana Amanah Tahun 2017-2019 .....	4
2.1 Penelitian Terdahlu .....	29
3.1 Oprasional Variabel .....	33
5.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	41
5.2 Responden Berdasarkan Tingkat Umur .....	42
5.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	43
5.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	44
5.5 Responden Berdasarkan Lama Usaha.....	45
5.6 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Hidup .....	46
5.7 Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha .....	47
5.8 Responden Berdasarkan Berapa Kali Saudara/I Pernah Mengajukan Kredit Ke BPR. DANA AMANAH.....	49
5.9 Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman .....	50
5.10 Responden Berdasarkan Apakah jumkah kredit yang saudara/i terima dari BPR. DANA AMANAH cukup untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha .....	51
5.11 Responden Berdasarkan Berapa Jumlah Angsuran Perbulan Kepada BPR. DANA AMANAH .....	52
5.12 Responden Berdasarkan Jenis Barang Yang Dijual Setelah Menerima	

Kredit .....	53
5.13 Responden Berdasarkan Adakah Faktor Penghambat Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha .....	54
5.14 Responden Berdasarkan Adakah Faktor Pendukung Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha .....	55
5.15 Responden Berdasarkan Apakah Pendapatan Saudara/I Meningkat Setelah Mendapatkan Kredit BPR. DANA AMANAH.....	56
5.16 Responden Berdasarkan Berapa Lama Waktu Pendapatan Saudara/I Mulai Meningkat Dari Sejak Mendapatkan Kredit Dari BPR. DANA AMANAH.....	57
5.17 Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit .....	58
5.18 Responden Berdasarkan Berapa Jumlah Rata-Rata Pendapatan Tahun 2017-2019 .....	59
5.19 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	62
5.20 Paired Samples Statistics .....	63
5.21 Paired Samples Correlations .....	64
5.22 Paired Samples Test.....	64

## DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Pemikiran .....	31
4.1 Struktur Organisasi Perusahaan .....	41



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Keberadaan Usaha Mikro (UMi) Di Indonesia tidak dapat dipungkiri lagi karena memiliki peran yang sangat signifikan. Untuk membangun perekonomian di Indonesia yaitu dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, salah satunya adalah memanfaatkan Usaha Mikro (UMi) dengan meningkatkan kualitasnya.

Keunggulan Usaha Mikro (UMi) dalam hal ini kemungkinan adanya beberapa karakter spesifik Usaha Mikro (UMi), yaitu:

1. Sebagian Usaha Mikro (UMi) merupakan kegiatan padat karya, yang banyak memanfaatkan sumber daya lokal,
2. Selang waktu produksi yang relatif singkat, atau produksi dapat dilakukan secara cepat,
3. Nilai ICOR dari kegiatan Usaha Mikro (UMi) semakin rendah.

Di samping memiliki keunggulan yang sangat prospektif diatas, Usaha Mikro (UMi) juga menghadapi permasalahan yang tidak sedikit. Sebagaimana di maklumi bahwa perkembangan usaha dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Salah satunya ialah faktor internal, faktor tersebut cukup berperan besar dalam mempengaruhi perkembangan Usaha Mikro yaitu permodalan, kesulitan mendapatkan modal adalah masalah klasik yang dihadapi

oleh para pengusaha mikro di Indonesia hingga saat ini khususnya di Pangkalan Kerinci.

Permasalahan modal tersebut timbul karena tidak adanya titik temu Usaha Mikro (UMi) sebagai debitor dan pihak kreditor. Lembaga perbankan sebagai salah satu sumber modal secara optimal masih belum dapat membantu permasalahan yang dihadapi oleh Usaha Mikro (UMi).

Dikarenakan tingginya tingkat bunga kredit perbankan, serta prosedur persyaratan pengajuan kredit yang relatif sulit untuk dipenuhi bahkan tidak adanya jaminan. Hal ini merupakan alasan utama bagi sebagian besar pengusaha mikro untuk tidak mengajukan kredit kepada perbankan.

Usaha Mikro (UMi), dengan segala keterbatasannya yang masih sulit untuk meraih modal usaha dari sumber-sumber lembaga keuangan non bank seperti pasar modal dan *leasing*. Di pangkalan Kerinci, para pengusaha Mikro akan mencari jalan keluar dalam permasalahan internal tersebut. Karena banyaknya pihak keuangan yang ikut serta dalam membantu permasalahan yang dihadapi oleh para pengusaha mikro di pangkalan kerinci, akhirnya mereka menemukan cara untuk menghadapi permasalahan yang mereka alami yaitu dengan cara menerima pemberian kredit dari pihak PD. BPR Dana Amanah.

Kredit yang ditawarkan oleh PD. BPR Dana Amanah di pangkalan kerinci merupakan salah satu jenis dari daftar pinjaman PD. BPR Dana Amanah kepada masyarakat sekitar yang ingin meminjam dana untuk mengembangkan jenis usahanya yang sedang berjalan. secara umum pinjaman ini bisa digunakan sebagai

modal untuk mengembangkan usaha di bidang perkebunan, pertanian, industri, perdagangan dan jasa.

Pinjaman Mikro yang diberikan PD. BPR Dana Amanah di Pangkalan kerinci ini tersedia dalam beberapa nominal pinjaman yaitu mulai dari 25 juta sampai 100 juta. Dengan berbagai kelebihan yang ditawarkannya, tidak mengherankan jika pinjaman Mikro PD. BPR Dana Amanah di pangkalan kerinci begitu diminati masyarakat sekitar salah satunya para pengusaha Mikro. Dengan adanya pemberian kredit yang diadakan oleh PD. BPR Dana Amanah, diharapkan para pengusaha Mikro yang berada di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan mampu meningkatkan pendapatannya dan memperbaiki perekonomiannya. Berikut adalah Data-data pemberian kredit dari PD. BPR Dana Amanah:

**Tabel 1.1**  
**Data Pemberian Kredit Pedagang Kaki Lima (PKL) PD. BPR Dana Amanah Tahun 2017-2019**

No	Tahun	Pemberian Kredit (Rp)
1	2017	207.148.050,00
2	2018	25.831.477,00
3	2019	482.595.210,00
Jumlah		715.574.737,00

*Sumber Data: PD. BPR Dana Amanah, 2019*

**Tabel 1.2**  
**Data Pemberian Kredit Menyeluruh PD. BPR Dana Amanah**  
**Tahun 2017-2019**

No	Jenis Pinjaman	Tahun		
		2017	2018	2019
1	Wirausaha (Rp)	3.198.813.854,00	2.352.069.596,60	2.068.618.515,00
	Penerima (Org)	139	106	129
2	Pedagang Kaki Lima (Rp)	207.148.050,00	25.831.477,00	482.959.210,00
	Penerima (Org)	214	25	257
3	Kebun Tani (Rp)	1.170.212.489,00	1.322.300.974,00	1.420.536.501,00
	Penerima (Org)	52	51	57
4	Pegawai Umum (Rp)	7.052.748.316,81	5.183.271.781,36	6.097.782.858,63
	Penerima (Org)	167	149	152
5	Anak Negeri (Rp)	986.513.777,00	1.128.749.554,00	1.071.214.870,19
	Penerima (Org)	20	14	17
6	Multi Guna (Rp)	1.095.242.577,00	1.717.476.563,00	1.130.078.903,00
	Penerima (Org)	96	109	115
	<i>Jumlah</i>	13.710.679.063,81	11.729.699.945,96	12.271.190.857,82
		688	454	727

*Sumber Data: PD. BPR Dana Amanah, 2019*

Berdasarkan tabel 1.1 jumlah pemberian kredit Pedagang Kaki Lima (PKL) yang disalurkan pada tahun 2017 sebesar Rp 207.148.050,00, lalu pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 25.831.477,00, Dan pada tahun 2019 meningkat kembali sebesar Rp 482.595.210,00. Jadi jumlah keseluruhan pemberian kredit Pedagang Kaki Lima (PKL) yang disalurkan dari tahun 2017-2019 sebesar Rp 715.574.737,00.

Berdasarkan tabel 1.2 pada tahun 2017 kredit yang disalurkan pada sektor Wirausaha (KWU) Rp 3.198.813.854,00 dengan jumlah penerima 139 nasabah, pada sektor Pedagang Kaki Lima (PKL) Rp 207.148.050,00 jumlah penerima 214, pada sektor Kebun Tani Rp 1.170.212.489,00 dengan jumlah penerima 52 nasabah, pada sektor Anak Negeri Rp 986.513.777,00 dengan jumlah penerima 20

nasabah, dan pada sektor Multi Guna Rp 1.095.242.577,00 dengan jumlah penerima 96 nasabah, jadi jumlah keseluruhan pemberian kredit pada tahun 2017 sebesar Rp 13.710.679.063,81 dengan jumlah penerima 688 nasabah.

Di tahun 2018 pada sektor Wirausaha (KWU) Rp 2.352.069.596,60 dengan jumlah penerima 106 nasabah, pada sektor Pedagang Kaki Lima (PKL) Rp 25.831.477,00 dengan jumlah penerima 25 nasabah, pada sektor Kebun Tani Rp 1.322.300.974,00 dengan jumlah penerima 51 nasabah, pada sektor Pegawai Umum Rp 5.183.271.781,36 dengan jumlah penerima 149 nasabah, pada sektor Anak Negeri Rp 1.128.749.554,00 dengan jumlah penerima 14 nasabah, pada sektor Multi Guna Rp 1.717.476.563,00 dengan jumlah penerima 109 nasabah, jadi jumlah keseluruhan pemberian kredit pada tahun 2018 sebesar Rp 11.729.699.945,96 dengan jumlah penerima 454 nasabah.

Di tahun 2019 pada sektor wirausaha (KWU) sebesar Rp 2.068.618.515,00 dengan jumlah penerima 129 nasabah, sektor Pedagang Kaki Lima (PKL) Rp 482.959.210,00 dengan jumlah penerima 257 nasabah, pada sektor Kebun Tani Rp 1.420.536.501,00 dengan jumlah penerima 57 nasabah, pada sektor Pegawai Umum Rp 97.782.858,63 dengan jumlah penerima 152 nasabah, pada sektor Anak Negeri Rp 1.071.214.870,19 dengan jumlah penerima 17 nasabah, pada sektor Multi Guna Rp 12.271.190.857,82 dengan jumlah penerima 115 nasabah, jadi jumlah keseluruhan pemberian kredit pada tahun 2019 sebesar Rp 12.271.190.857,82 dengan jumlah keseluruhan 727 nasabah.

Menurut teori Kasmir dan Mubiyanto dalam Ni Wayan Ana Purnamayanti dkk (2014) menyatakan bahwa kredit secara positif dapat meningkatkan pendapatan, karena pemberian kredit yang disalurkan oleh pihak bank dapat menambah modal usaha.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang **“Analisis Pemberian Kredit Dan Pendapatan Usaha Mikro pada PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah menerima kredit ?
2. Apakah ada peningkatan pendapatan setelah pemberian kredit dari PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci?

## **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan usaha mikro sebelum dan sesudah menerima kredit.
- b. Untuk mengetahui apakah ada peningkatan pendapatan setelah pemberian kredit dari PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini antara lain:

### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini merupakan studi untuk menambah ilmu pengetahuan dan informasi khususnya mengenai pemberian Kredit terhadap Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci.

### b. Bagi Perguruan Tinggi

Sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa lain yang akan mengadakan penelitian dengan permasalahan yang sama.

### c. Bagi Pihak PD. BPR Dana Amanah

Hasil penelitian ini memberikan manfaat sebagai gambaran tentang keadaan kredit dan modal Mikro bagi para pengambil keputusan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kredit, khususnya dalam menyalurkan kredit agar lebih efektif terhadap Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci.

## I.4. Sistematika Penulisan

Untuk mengetahui secara garis besar penyusunan proposal ini, maka penulis membaginya dalam 6 (enam) bab masing-masing akan di rincikan sebagai berikut. :

### BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang berisikan beberapa hal latar belakang penelitian, rumusan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II: TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Dari bab ini dijelaskan mengenai telaah pustaka, hipotesis dan variabel-variabel penelitian.

## BAB III: METODE PENELITIAN

Bab ini menggambarkan lokasi penelitian, jenis dan sumber data teknik pengumpulan data, dan analisa data.

## BAB IV: GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Berisikan tentang sejarah singkat berdirinya perusahaan

## BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan masalah gambaran umum dari responden, deskripsi variabel, analisis hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dikemukakan kesimpulan dari pembahasan terhadap permasalahan yang diteliti. Sebagai tindak jauh dari kesimpulan, penulis beberapa saran sebagai pertimbangan.

## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 Pemberian kredit

##### 2.1.1 Pengertian Pemberian Kredit

Menurut Rollin G. Thomas menyatakan bahwa dalam pengertian umum kredit didasarkan pada kepercayaan atas kemampuan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 21 ayat 11, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Walaupun banyak definisi-definisi yang banyak ditulis diatas namun sebagai landasan pembahasan selanjutnya terutama yang menyangkut kredit perbankan maka akan berpegang kepada definisi yang terakhir yaitu menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 21 Ayat 11.

##### 2.1.2 Tujuan dan Fungsi Kredit

###### a. Tujuan Kredit

Bank memiliki tujuan yang berbeda dalam memberikan kredit kepada masyarakat. Tujuan pemberian kredit ini melalui program tertentu dengan sasaran yang sesuai dengan visi dan misi yang dimiliki oleh bank. pemberian kredit memiliki beberapa tujuan yang tentunya tidak terlepas

dari misi perusahaan tersebut didirikan, menurut Kashmir (2008:105) tujuan pemberian kredit antara lain:

1. Mencari keuntungan; Tujuannya untuk memperoleh dalam bentuk bunga yang diterima Bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang dibebankan kepada nasabah.
  2. Membantu usaha nasabah; Tujuannya untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja, dengan dana tersebut maka pihak nasabah akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.
  3. Membantu pemerintah; bagi pemerintah semakin banyak kredit yang disalurkan oleh pihak perbankan maka semakin baik, mengingat semakin banyak kredit berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.
- b. Fungsi kredit
1. Untuk meningkatkan daya guna uang; Jika uang hanya disimpan saja tidak akan menghasilkan sesuatu yang berguna, dengan adanya kredit uang tersebut bisa berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh si penerima kredit.
  2. Untuk meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang; Dalam hal ini uang yang diberikan akan beredar dari suatu wilayah ke wilayah lainnya, sehingga suatu daerah yang kekurangan uang

dengan memperoleh kredit maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya

3. Meningkatkan peredaran barang; Kredit juga bisa memperlancar arus barang dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar bertambah.
4. Sebagai alat stabilitas ekonomi; Dengan adanya kredit yang diberikan maka akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat. Kredit juga dapat membantu dalam mengekspor barang dari dalam negeri keluar negeri sehingga meningkatkan devisa Negara.
5. Untuk meningkatkan pemerataan pendapatan; Jika sebuah kredit diberikan untuk membangun pabrik, maka pabrik tersebut tentu membutuhkan tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran. Sehingga masyarakat sekitar bisa meningkatkan pendapatannya seperti membuka warung atau menyewa rumah kontrakan atau jasa lainnya.

### 2.1.3 Unsur-Unsur Kredit

Berikut ini merupakan 5 unsur kredit antara nasabah dan bank untuk kegiatan usaha, yaitu:

1. Kepercayaan; Suatu keyakinan si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan berupa uang, barang atau jasa akan diterima kembali dimasa yang akan datang.

2. Kesepakatan; Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian di mana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
3. Jangka waktu; Jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati dan bisa berbentuk jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang.
4. Risiko; Risiko ini menjadi tanggungan bank, baik risiko yang sengaja dari nasabah yang lalai maupun risiko yang tidak sengaja.
5. Balas jasa; Merupakan keuntungan atas pemberian suatu kredit atau jasa tersebut yang sering kita kenal dengan sebutan bunga.

#### 2.1.4 Jenis-jenis Kredit

Menurut Kasmir (2010) jenis-jenis kredit dapat dilihat dari berbagai segi, antara lain:

- a. Dilihat dari segi kegunaan
  1. Kredit investasi; Biasanya digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek/pabrik baru atau untuk keperluan rehabilitas.
  2. Kredit modal kerja; Digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasional nya, sebagai contoh kredit modal kerja diberikan untuk membeli bahan baku, membayar gaji pegawai atau biaya-biaya lainnya.

- b. Dilihat dari segi tujuan kredit
1. Kredit *Konsumtif*; Bertujuan untuk dikonsumsi secara pribadi, didalam kredit ini tidak ada penambahan barang dan jasa yang dihasilkan, karena memang untuk digunakan dan dipakai oleh seseorang atau badan usaha.
  2. Kredit *Produktif*; Bertujuan untuk meningkatkan atau produksi atau investasi, kredit ini digunakan untuk menghasilkan barang atau jasa.
  3. Kredit *Perdagangan*; Bertujuan untuk kegiatan perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualan barang dagangan tersebut.
- c. Dilihat dari segi jangka waktu
1. Kredit jangka waktu pendek; kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja.
  2. Kredit jangka menengah; Jangka waktu kredit berkisar antara 1 tahun sampai dengan 3 tahun, kredit jenis ini dapat diberikan untuk modal kerja.
  3. Kredit jangka panjang; Biasanya kredit ini digunakan untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit atau manufaktur dan juga kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

- d. Dilihat dari segi jaminan
  - 1. Kredit dengan jaminan; Jaminan tersebut dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud setiap kredit yang dikeluarkan akan dilindungi sesuai jaminan yang diberikan si calon debitur.
  - 2. Kredit tanpa jaminan; Kredit jenis ini diberikan dengan melihat prospek usaha, karakter serta loyalitas si calon debitur selama berhubungan dengan bank yang bersangkutan.
- e. Dilihat dari segi kualitasnya
  - bank akan melihat kondisi dan kepatuhan debitur dalam mematuhi kewajiban untuk membayar bunga, mengangsur, serta melunasi pinjaman.

#### 2.1.5 Prinsip-Prinsip Kredit

- a. Prinsip 5 C
  - 1. *Character*; Bank perlu melakukan analisis karakter calon debitur, tujuannya adalah untuk mengetahui calon debitur mempunyai keinginan untuk memenuhi kewajiban membayar pinjaman sampai lunas.
  - 2. *Capacity*; Untuk mengetahui calon debitur dalam memenuhi kewajibannya sesuai jangka waktu kredit. Bank perlu mengetahui dengan pasti kemampuan calon debitur tersebut.

3. *Capital*; Dalam hal ini calon debitur merupakan perorangan, dan tujuan penggunaan kredit nya jelas, misalnya kredit untuk pembelian rumah, tanah dan lain sebagainya.
  4. *Colleteral*; Merupakan jaminan/agunan yang diberikan oleh calon debitur atas kredit yang diajukan.
  5. *Condition Of Economy*; Merupakan analisis terhadap kondisi perekonomian, bank perlu mempertimbangkan sektor usaha calon debitur dan dikaitkan dengan kondisi ekonominya.
- b. Prinsip 5 P
1. *Party* (Golongan); Bank akan melakukan beberapa penilaian terhadap beberapa golongan yang sesuai dengan *character, capacity, capital*.
  2. *Purpose* (Tujuan); Bank akan melakukan analisis terhadap tujuan kredit tersebut dengan mengaitkannya dengan beberapa aspek sosial lainnya.
  3. *Payment* (Pembayaran Kembali); Bank akan menghitung kembali kemampuan calon nasabah dengan melakukan estimasi terhadap pendapatan dan biaya.
  4. *Profitability* (Kemampuan Dalam Memperoleh Keuntungan); Bank akan menghitung jumlah keuntungan yang akan dicapai oleh calon debitur dengan adanya kredit dari bank dan tanpa adanya kredit dari bank.

c. Prinsip 3 R

1. *Return*; Bank perlu menganalisis terhadap hasil yang akan dicapai oleh calon debitur.
2. *Repayment*; Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau sumber dari mana saja dana untuk pengembalian kredit.
3. *Risk Bearing Ability*; Kemampuan calon debitur untuk menanggung risiko apabila terjadi kegagalan dalam usahanya.

## 2.2 Pendapatan UMKM

### 2.2.1 Pengertian Pendapatan UMKM

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode tertentu yang berakibat dari investasi yang halal seperti perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan untuk meraih keuntungan (Antonio,2001).

Menurut Munandar (1996:18) pendapatan adalah suatu pertumbuhan assets yang mengakibatkan bertambahnya *owners equity*, tetapi bukan karena penambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula penambahan *asset* yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas.

Definisi ini menjelaskan bahwa suatu penambahan asset dapat disebut *revenue* apabila penambahan assets tersebut berasal dari prestasi yang diterima perusahaan atas jasa-jasa yang diberikan kepada pihak lain. Selanjutnya, penambahan atau peningkatan *assets* akan mengakibatkan bertambahnya *owners equity*.

## 2.2.2 Jenis-Jenis Pendapatan UMKM

### a. Pendapatan operasi

Pendapatan operasi didapatkan dari dua sumber yakni:

1. Penjualan kotor; Merupakan penjualan yang telah tercantum pada faktur atau jumlah awal pembebanan sebelum dikurangi penjualan return serta potongan penjualan.
2. Penjualan bersih; Merupakan penjualan yang didapat dari penjualan kotor serta dikurangi return penjualan dan ditambah potongan penjualan lainnya.

### b. Pendapatan non operasi

Pendapatan non operasi didapatkan dari dua sumber yakni:

1. Pendapatan sewa; Merupakan sebuah pendapatan yang didapatkan perusahaan sebab sudah menyewakan aktivitya untuk perusahaan lain.
2. Pendapatan bunga; Merupakan suatu pendapatan yang didapat atau diterima sebab telah meminjamkan uangnya kepada pihak lainnya.

## 2.2.3 Sumber-Sumber Pendapatan UMKM

Menurut Soemarsono (2003:130) pendapatan dalam perusahaan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu Pendapatan operasi dan pendapatan non operasi.

Menurut PSAK (2004:23.1), sumber pendapatan di kelompokkan menjadi:

- a. Penjualan barang; Meliputi barang yang diproduksi untuk dijual dan barang yang dibeli pengecer atau tanah & properti lain yang dibeli dengan tujuan untuk dijual kembali.
- b. Penjualan jasa; Menyangkut tentang pelaksanaan tugas secara kontraktual telah disepakati untuk dilaksanakan selama periode tertentu yang disepakati oleh perusahaan jasa dapat diserahkan selama satu periode atau lebih.
- c. Penggunaan aktiva; Penggunaan aktiva ini akan menimbulkan pendapatan dalam bentuk Royalti, Bunga, dan Dividen.

#### 2.2.4 Unsur-Unsur Pendapatan UMKM

Di dalam unsur-unsur pendapatan yang dimaksud adalah asal dari pada pendapatan itu diperoleh, di mana unsur-unsur tersebut meliputi:

- a. Pendapatan hasil produksi barang atau jasa; Imbalan yang diterima atas penggunaan aktiva atau sumber-sumber ekonomis perusahaan yang dipakai oleh pihak lain.
- b. Penjualan aktiva; diluar barang dagangan merupakan unsur-unsur pendapatan lain-lain suatu perusahaan.

#### 2.2.4 Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM

faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM antara lain:

1. Kemampuan penjualan
2. Kondisi pasar
3. Kondisi modal

#### 4. Kondisi operasional perusahaan

Selain empat faktor diatas, terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi pendapatan UMKM, antara lain:

- a. Produk; Keluhan dari para pelanggan misalnya desain produk yang tidak memuaskan. Tugas ini merupakan tanggung jawab manajemen penjualan.
- b. Harga; Jumlah uang yang harus dibayarkan untuk mendapatkan suatu produk akibat dari keluhan pelanggan.
- c. Distribusi; Merupakan perantara barang dari produsen ke konsumen, semakin luas jaringan pendistribusian maka akan mempengaruhi penjualan promosi.
- d. Promosi; Kegiatan yang selalu dilakukan perusahaan guna menginformasikan, mempengaruhi, dan serta mengingatkan konsumen agar memilih program yang ditawarkan perusahaan.

### 2.3 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah(UMKM)

#### 2.3.1 Pengertian UMKM

UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.

Berdasarkan ukurannya, usaha dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu: Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Menengah (UM). Definisi Usaha Mikro (UMi), Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM)

berbeda-beda sebelum berlakunya UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM yang baru saja disahkan oleh DPR-RI.

a. Usaha Mikro (UMi)

Dalam UU UMKM yang baru atau UU No. 20 Tahun 2008, yang dimaksud dengan Usaha Mikro adalah:

1. Usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan.
2. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha .
3. Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000; tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha .

b. Usaha Kecil (UK)

Yang dimaksud dengan Usaha Kecil menurut UU UMKM adalah:

1. Usaha ekonomi yang berdiri sendiri dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar.
2. Memiliki kekayaan bersih lebih besar dari Rp 50.000.000; sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha .
3. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000; sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000.

c. Usaha Menengah (UM)

Yang dimaksud dengan Usaha Menengah menurut UU UMKM adalah:

1. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang bukan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Kecil maupun Usaha Besar.
2. Memiliki kekayaan bersih lebih besar Rp 500.000.000; sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000.
3. Memiliki penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000; sampai dengan paling banyak 50.000.000.000.

2.3.2 Jenis-Jenis UMKM

a. Usaha Mikro (UMi)

Pada hakikatnya, usaha kecil ini digolongkan menjadi tiga 3 macam jenis diantaranya:

1. Industri kecil Menurut Mubyarto Industri kecil dan industri pedesaan biasanya tidak bisa dipisahkan karena keduanya menunjukkan beberapa persamaan. Industri pedesaan biasanya adalah industri kecil yang tujuan utamanya adalah menambah pendapatan keluarga. contohnya seperti: industri logam, industri rumahan, industri kerajinan tangan, dan lain sebagainya.

2. Perusahaan berskala kecil. Perusahaan berskala kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil, dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang. contohnya seperti: koperasi, minimarket, toserba, dan lain-lain.
3. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. contohnya seperti: pedagang kaki lima dengan menjual sayur, daging.

b. Usaha Kecil(UK)

Usaha kecil di Indonesia di kelompokkan menjadi dua kategori. yakni sektor manufaktur dan sektor jasa. Terdapat pula penggolongan ke dalam sektor formal dan informal. Ada banyak ragam jenis usaha kecil yang bisa dimasuki oleh wirausahawan, antara lain:

1. Usaha manufaktur, *Manufacturing Business* yaitu usaha yang mengubah *input* dasar menjadi produk yang bisa dijual kepada konsumen. contoh: pengrajin tahu, pengrajin rotan.
2. Usaha Dagang, *Merchandising Business* yaitu usaha yang menjual produk kepada konsumen. Contoh: usaha toko swalayan, toko kelontong.
3. Usaha Jasa, *Service Business* yaitu usaha yang menghasilkan jasa, bukan menghasilkan produk atau barang untuk

konsumen. Contoh: warung internet jasa periklanan, jasa bengkel motor, jasa salon.

c. Usaha Menengah(UM)

1. Usaha Kuliner; Bisnis kuliner merupakan salah satu jenis bisnis yang tidak akan pernah mati karena makanan merupakan kebutuhan pokok bagi kehidupan manusia.
2. Usaha Bidang Fashion; Fashion merupakan usaha yang masih banyak diminati. Setiap orang sangat ingin tampil keren oleh karena itu, mereka akan rela merogoh kocek untuk bisa memiliki koleksi fashion yang mereka idamkan.
3. Usaha Agrobisnis; Usaha agrobisnis biasanya bergerak di bidang pertanian dan peternakan.

2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan UMKM

A. Kelebihan UMKM

Dibawah ini merupakan kelebihan yang dimiliki UMKM diantaranya sebagai berikut:

1. Pemilik usaha bebas dalam bertindak serta dalam mengambil keputusan.
2. Pemilik umumnya memiliki peran atau juga turun tangan dalam menjalankan usahanya.
3. Usaha yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

## B. Kekurangan UMKM

Dibawah ini merupakan kekurangan yang dimiliki UMKM diantaranya sebagai berikut:

1. Sulit untuk mengembangkan usaha karena jumlah modal yang dimiliki terbatas.
2. Sulit untuk mendapatkan karyawan karena jumlah gaji yang ditawarkan itu tidak terlalu besar.
3. Biasanya lemah dalam spesialisasi. Pemilik usaha UMKM ini tidak berjualan barang tertentu dengan secara tetap.

### 2.3.4 Faktor-faktor UMKM

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan usaha adalah:

1. Jenis produk; ketika usaha ingin berkembang, produk yang dihasilkan juga harus bisa bersaing dengan produk lainnya.
2. Kemauan dari pemilik usaha; ketika pemilik usaha sudah berniat dan menang dalam teknik pemasaran, mencari teknik yang paling tepat dalam rangka mengembangkan usaha.
3. Modal; usaha yang ingin berkembang haruslah memiliki modal yang cukup.

## 2.4 Bank Perkreditan Rakyat(BPR)

### 2.4.1 Pengertian BPR

Yang dimaksud dengan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 adalah “Badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat

dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak yang melaksanakan kegiatan secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dan lalu lintas pembayaran”

#### 2.4.2 Jenis-Jenis BPR

Berdasarkan Undang-Undang Perbankan No 10 tahun 1998, BPR diklasifikasikan menjadi:

- a. Badan Kredit Desa, terdiri dari:
  1. Bank Desa
  2. Lumbung Desa
- b. Bukan Badan Kredit Desa, terdiri dari:
  1. BPR eks LDKP
  2. Bank Pasar
  3. BKPD (Bank Karya Produksi Desa)
  4. Bank Pegawai
- c. LDKP (Lembaga Dana dan Kredit Pedesaan), terdiri dari:
  1. Perusahaan Daerah
  2. Koperasi
  3. Perseroan Terbatas
  4. Bentuk Lain yang ditetapkan dengan peraturan pemerintah.

#### 2.4.3 Fungsi dan Kegiatan BPR

- a. Fungsi BPR

fungsi BPR dapat dibedakan menjadi:

1. Memberi pelayanan perbankan kepada masyarakat yang sulit atau tidak memiliki akses ke bank umum.
2. Membantu pemerintah mendidik masyarakat dalam memahami pola nasional agar ekselarasi pembangunan disektor pedesaan dapat lebih dipercepat.
3. Menciptakan pemerataan kesempatan berusaha terutama bagi masyarakat pedesaan.
4. Mendidik dan mempercepat pemahaman masyarakat terhadap pemanfaatan lembaga keuangan formal sehingga terhindar dari jeratan rentenir.

b. Kegiatan BPR

Secara umum kegiatan BPR dapat dilihat dari segi, sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit .
3. Menyediakan pembiayaan dan penempatan dana berdasarkan prinsip syariah.
4. Menempatkan dananya dalam bentuk SBI, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan atau tabungan pada bentuk lain.

#### 2.4.4 Tujuan BPR

Pendirian BPR memiliki tujuan, yaitu:

- a. Diarahkan untuk memenuhi kebutuhan jasa pelayanan perbankan bagi masyarakat pedesaan.
- b. Menunjang pertumbuhan dan modernisasi ekonomi pedesaan sehingga para petani, nelayan dan para pedagang kecil didesa dapat terhindar dari lintah darat, pengijon dan pelepas uang.
- c. Melayani kebutuhan modal dengan prosedur pemberian kredit yang mudah dan sesederhana mungkin sebab yang dilayani adalah orang-orang relatif rendah pendidikannya.
- d. serta memobilisasi modal untuk keperluan pembangunan dan turut membantu rakyat dalam berhemat dan menabung dengan menyediakan tempat yang dekat, aman, dan mudah untuk menyimpan uang bagi penabung kecil.

#### 2.5 Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Peneliti	Alat Analisis	Variabel	Hasil penelitian
1	Analisis Peran BRI Unit Ketandan Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat Bagi Pengusaha Mikro Dan Kecil Di Kecamatan Ngawen Kabupaten Klaten	Uji Statistik Pangkat Tanda Wilcoxon.	Pemberian kredit, pendapatan, modal dan produksi	Setelah mendapatkan pinjaman KUR dari BRI Unit Ketandan variabel modal, produksi, omzet penjualan dan keuntungan meningkat rata-rata lebih dari 100%

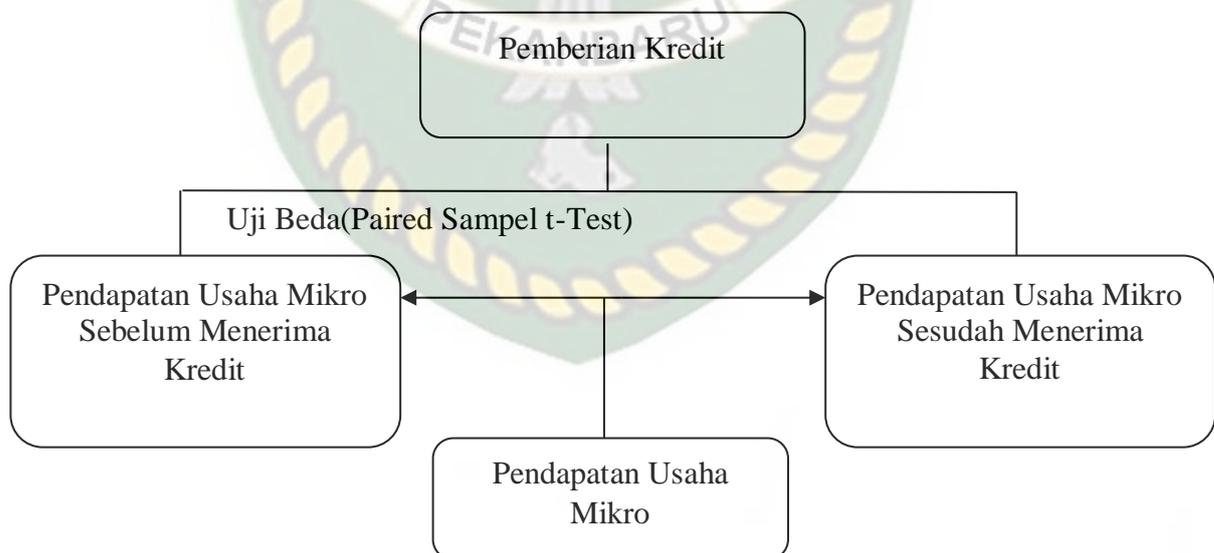
No	Peneliti	Alat Analisis	Variabel	Hasil penelitian
	Enggar Pradipta Widyaresti, Achma Hendra Setiawan (2012).			
2	Analisis Efektivitas Pemberian Kredit Modal Kerja Serta Pengaruhnya Terhadap Pendapatan Usaha Kecil Dan Menengah Oleh Gusti Ayu Nyoman Desy Prapti Osiani, Wayan Suwendra, Dan Ni Nyoman Yulianthini (2016)	Paired Sample t-test	Pemberian Kredit Dan Pendapatan UKM	(1). ada perbedaan pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng sebelum dan sesudah menerima kredit modal kerja sebesar Rp 498.918,00 atau sebesar 0,92% dan (2). efektivitas pemberian kredit modal kerja terhadap pendapatan Usaha Kecil dan Menengah di Kecamatan Buleleng masuk ke dalam kriteria tidak efektif dengan nilai efektivitas sebesar 13,37%.
3	Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal terhadap Pendapatan UKM Oleh: Ni Wayan Ana Purnamayanti (2014)	Analisis Regresi Berganda	Pemberian Kredit ( $X_1$ ), Modal ( $X_2$ ) dan Pendapatan UKM ( $Y$ )	Besar pengaruh pemberian kredit dan modal terhadap pendapatan UKM yaitu sebesar 71,9%. Pengaruh variabel lain diluar variabel jumlah pemberian kredit dan modal yaitu sebesar 28,1%. Pemberian kredit dan modal berperan dalam upaya meningkatkan pendapatan UKM pada BPR Nusamba Mengwi.
4	Pengaruh Pemberian Kredit PT. BPR Surjaya Kabutambahan Terhadap	Paired Sample t-test	Kredit Dan Pendapatan	Terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan UKM sebelum mendapatkan kredit dengan

No	Peneliti	Alat Analisis	Variabel	Hasil penelitian
	Pendapatan Usaha Kecil Menengah (UKM) Kecamatan Sawan Kabupaten Buleleng Tahun 2013 Oleh: Putu Pikodana, Drs. Made Nuridja, Dan Dra. Lulup Endah Tripalupi (2013)			pendapatan sesudah mendapatkan kredit dengan t hitung yang diperoleh sebesar 6,919 sedangkan tabel yang diperoleh sebesar 2,04. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kredit PT BPR Suryajaya Kubutambahan mampu meningkatkan pendapatan UKM.

## 2.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1

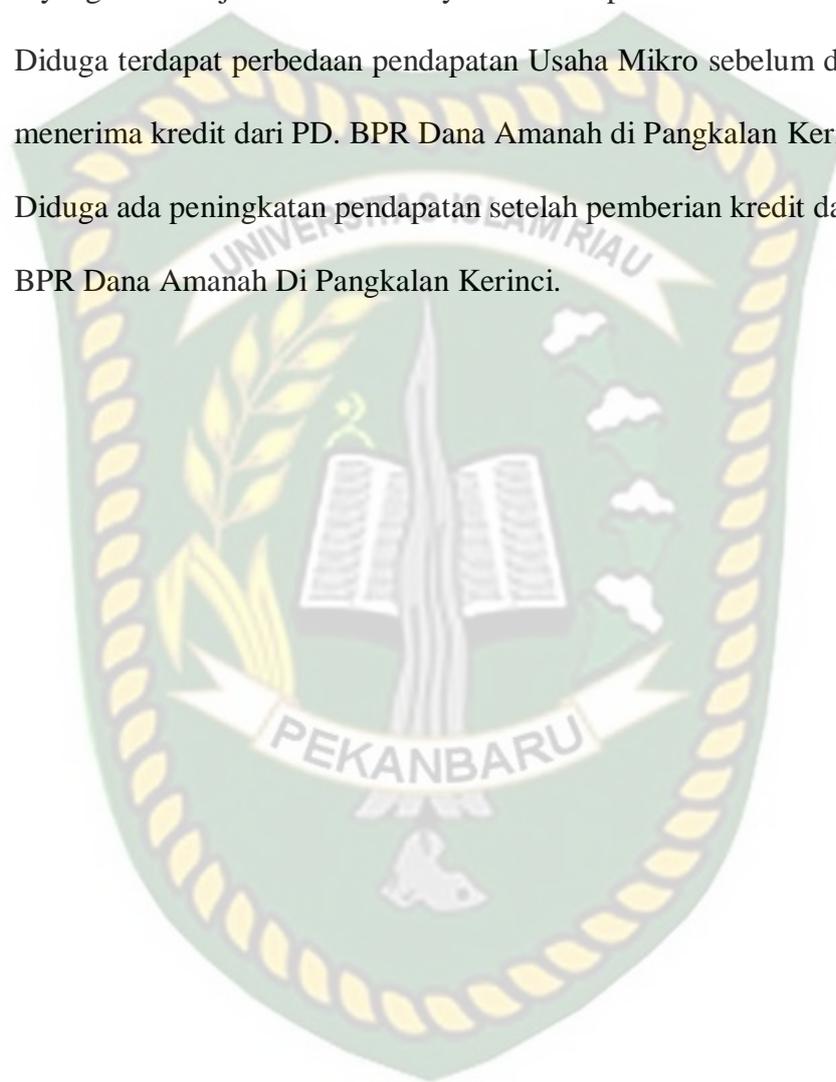
### Kerangka Pemikiran



## 2.7 Hipotesis

Berdasarkan tinjauan dan kajian terhadap penelitian terdahulu, maka hipotesis yang akan diujikan kebenarannya secara empiris adalah:

1. Diduga terdapat perbedaan pendapatan Usaha Mikro sebelum dan sesudah menerima kredit dari PD. BPR Dana Amanah di Pangkalan Kerinci.
2. Diduga ada peningkatan pendapatan setelah pemberian kredit dari PD. BPR Dana Amanah Di Pangkalan Kerinci.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan Provinsi Riau kepada Usaha Mikro yang menerima kredit dari PD. BPR Dana Amanah.

#### 3.2 Oprasional Variabel

**Tabel 3.1**  
**Oprasional Variabel**

VARIABEL	DIFINISI OPRASIONAL	INDIKATOR	SKALA
Pemberian Kredit	Menurut Muljono menyatakan bahwa Kredit adalah suatu kemampuan untuk melakukan suatu pembelian atau melakukan sebuah pinjamann dengan perjanjian untuk membayar dalam waktu yang sudah ditentukan.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah pinjaman</li> <li>2. Lama waktu pinjaman</li> <li>3. Jumlah angsuran</li> <li>4. Tujuan meminjam kredit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio</li> </ul>
Pendapatan	Pendapatan adalah suatu pertumbuhan assets yang mengakibatkan bertambahnya <i>owers equity</i> , tetapi bukan karena pertambahan modal baru dari pemilikny dan bukan pula pertambahan asset yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendapatan Sebelum Kredit</li> <li>2. Pendapatan Sesudah Kredit</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasio</li> </ul>

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### a. Populasi

Menurut Sugiyono (2011:80) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh Usaha Mikro di Pangkalan Kerinci yang menerima Kredit dari PD. BPR Dana Amanah Tahun 2018.

#### b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, Sugiyono (2009). Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono,2009:124).

Mengingat populasi jumlah dan jenis usahanya sangat banyak dan beragam, maka penulis mengambil sampel dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

1. Sudah menjalankan usaha lebih dari 1 tahun.
2. Penerimaan kredit yang jatuh tempo di bulan agustus
3. Saran dari pihak PD. BPR Dana Amanah

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 Usaha Mikro (UMi).

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data kualitatif dan data kuantitatif.

##### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa penjelasan-penjelasan atau uraian-uraian. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah pengisian kuesioner dari para responden.

##### 2. Data Kuantitatif

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka dan dapat dihitung dengan satuan hitung (Sugiyono,2002:13).

#### b. Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer bersumber dari pemilik Usaha Mikro melalui kuesioner, Data sekunder berasal dari PD. BPR Dana Amanah Pangkalan Kerinci.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengambilan data merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data, baik primer, ataupun data skunder. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Metode wawancara

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung secara bertatap muka (*personal faceto face interview*) dengan sumber data (responden) (Muhidin & Abdurahman, 2007:21).

b. Metode penyebaran kuisioner

Kuesioner atau juga yang dikenal sebagai angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden (Muhidin & Abdurahman, 2007:25).

c. Metode observasi

Teknik observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap objek yang diteliti, baik dalam situasi buatan yang secara khusus diadakan maupun dalam situasi alamiah atau sebenarnya (Muhidin & Abdurahman, 2007:19)

d. Metode dokumentasi

Teknik dokumentasi, Menurut Sugiyono (2013:240) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.

Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan.

Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film dan lain-lain.

### 3.5 Analisis Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode analisis dengan cara data yang disusun dan dikelompokkan, kemudian dianalisis sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan dihubungkan dengan teori yang menunjang pembahasan. Data yang diperoleh dari daftar pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Kemudian dianalisis berdasarkan kelompoknya masing-masing selanjutnya ditarik sebuah kesimpulan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

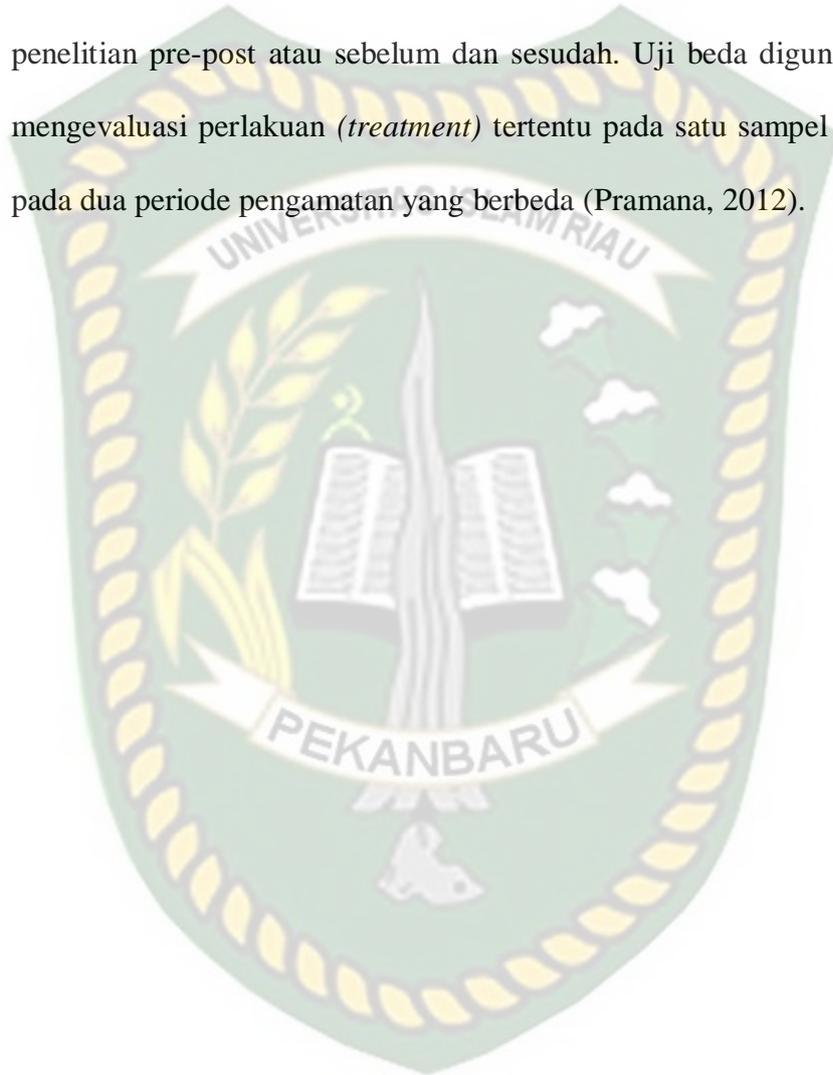
#### a. Uji Normalitas

*Uji normalitas* digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari suatu model *regresi* secara normal atau tidak. Model *regresi* yang baik memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Pengujian *normalitas* dalam penelitian ini menggunakan analisis grafik dan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*.

#### b. Uji Beda (*Paired Sample t-Test*)

*Uji Paired Sample T Test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan

dengan asumsi data berdistribusi normal. Sampel berpasangan berasal dari subjek yang sama, setiap variabel diambil saat situasi dan keadaan yang berbeda. Model uji beda ini digunakan untuk menganalisis model penelitian pre-post atau sebelum dan sesudah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda (Pramana, 2012).



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **4.1. Sejarah Umum Perusahaan**

PD. BPR Dana Amanah merupakan badan usaha milik Pemerintah Daerah Kabupaten Pelalawan berdiri berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan No. 02 Tahun 2008 Tanggal 11 Agustus 2008 sebagaimana telah diubah dengan No. 08 Tahun 2011 Tentang Pendirian Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Dana Amanah Kabupaten Pelalawan dan mulai operasi pada tanggal 28 Januari 2009 sesuai dengan Izin Usaha oleh Gubernur Bank Indonesia dengan Surat Nomor 10/89/KEP.GBI/Dpg/2008 perihal Pemberian Izin Usaha PD. BPR Dana Amanah Kabupaten Pelalawan.

PD. BPR Dana Amanah didirikan dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kabupaten Pelalawan dan sekitarnya secara profesional dalam bidang kewirausahaan yang dinamis, berdaya tahan dan progresif selaras dengan visi Riau melalui penyediaan jasa, penyediaan permodalan, jasa manajemen dan kegiatan lain yang berkaitan dengan usaha kecil menengah dan sederhana (UKS) atau *Small and Medium Enterprise*.

#### **4.2. Visi dan Misi Perusahaan**

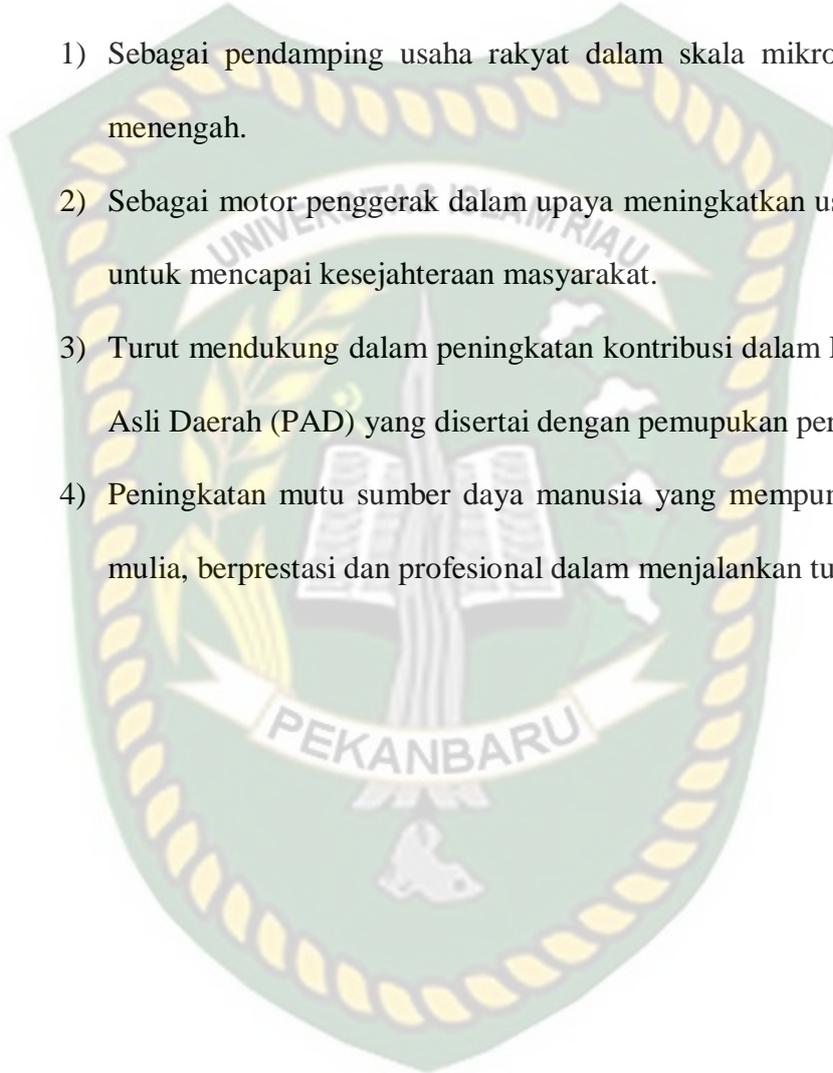
- **Visi**

Menjadikan PD. BPR Dana Amanah sebagai lembaga kepercayaan dalam upaya membangun negeri melalui peningkatan usaha rakyat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.

- **Misi**

Sesuai dengan visi diatas, maka PD. BPR Dana Amanah telah melaksanakan kegiatan oprasional dalam bentuk misi antara lain:

- 1) Sebagai pendamping usaha rakyat dalam skala mikro kecil dan menengah.
- 2) Sebagai motor penggerak dalam upaya meningkatkan usaha rakyat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat.
- 3) Turut mendukung dalam peningkatan kontribusi dalam Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang disertai dengan pemupukan permodalan.
- 4) Peningkatan mutu sumber daya manusia yang mempunyai akhlak mulia, berprestasi dan profesional dalam menjalankan tugas.

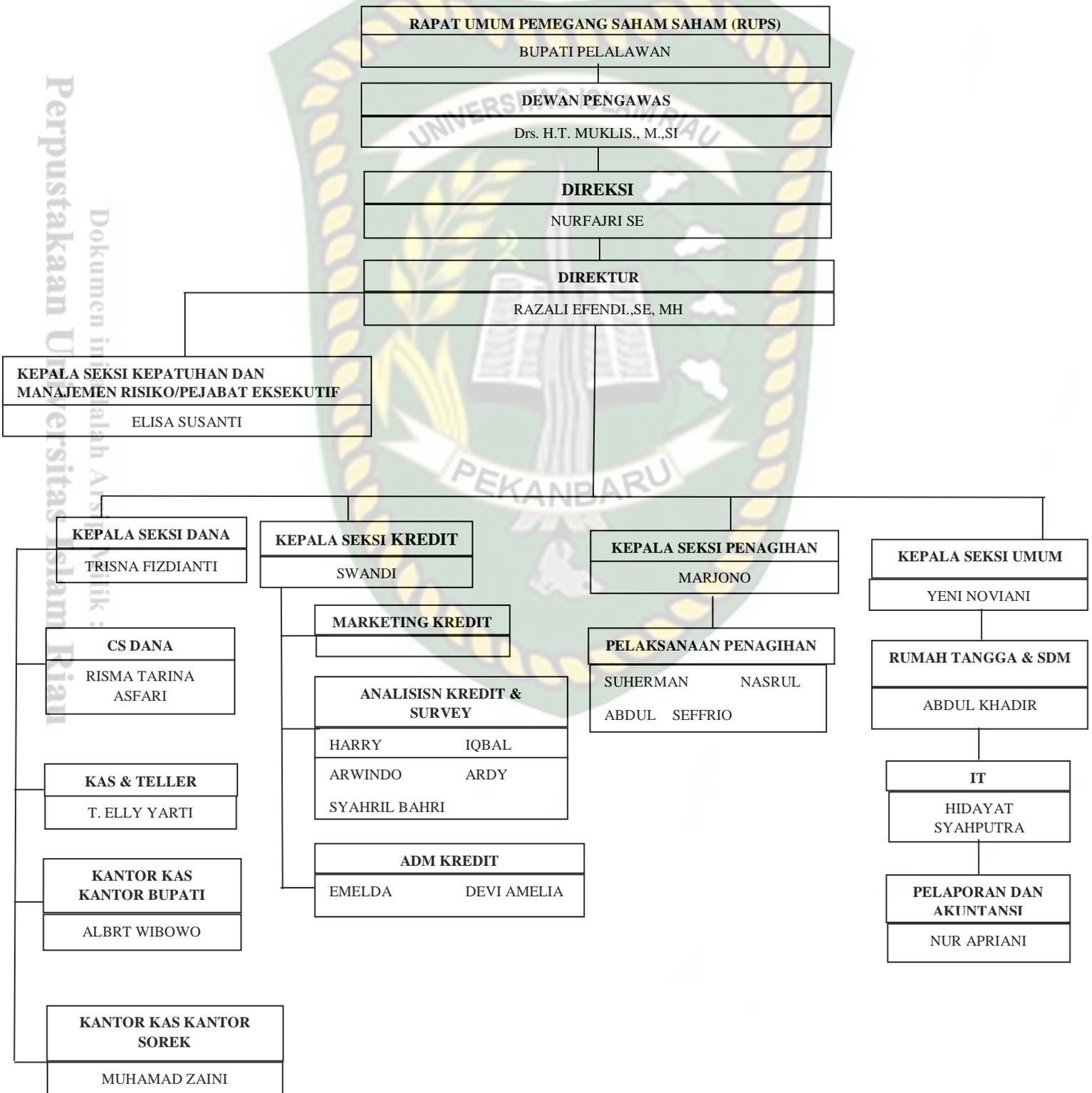


### 4.3. Struktur Organisasi Perusahaan

#### STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

#### BANK PD. BPR DANA AMANAH

#### SK NOMOR : 01/SK/I2015



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1 Responden Penelitian

Sebelum membahas bagaimana tanggapan responden tentang pengaruh pemberian kredit terhadap pendapatan Usaha Mikro di Pangkalan kerinci, berikut diuraikan tentang karakteristik responden yang terdiri dari tingkat umur/usia, jenis usaha, jenis kelamin, lama usaha, tingkat pendidikan, jumlah pinjaman, dan jangka waktu pinjaman, jumlah tanggungan, kepemilikan usaha, usaha dimulai dan kepemilikan tempat usaha. Deskripsi mengenai karakteristik responden penelitian peneliti jabarkan pada sub-bab dibawah ini:

##### 5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden berdasarkan jenis kelamin peneliti gunakan untuk membedakan responden laki-laki dan perempuan. Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.1**

#### Berdasarkan Jenis Kelamin

<b>N0</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>JumlahOrang</b>	<b>Persentase</b>
1	Laki-Laki	9	29,03%
2	Perempuan	22	70,97%
	Total	31	100 %

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.1 Dari 31 responden, sebanyak 22 responden atau 70,97% berjenis kelamin Perempuan, dan sisanya sebanyak 9 responden atau 29,03% berjenis kelamin Laki-Laki, lebih lengkap nya dapat dilihat pada Tabel 5.2 Usaha Mikro lebih banyak dikelola oleh kaum perempuan.

Motivasi utama dari sebagian besar responden perempuan yang mengelola usaha ini adalah untuk menambah penghasilan keluarga. Dikarenakan tugas domestik juga menjadi beban mereka dan tidak memungkinkan untuk bekerja diluar rumah maka perempuan-perempuan ini memilih untuk membuka usaha dirumah sebagai salah satu cara untuk mendapat tambahan penghasilan bagi keluarga.

### 5.1.2 Responden Berdasarkan Tingkat Umur

Usia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas seseorang yang nanti pada akhirnya akan berpengaruh pada kondisi sosial ekonomi dan tingkat kemakmuran. Jadi alam hal ini usia juga menjadi faktor yang berpengaruh terhadap produktivitas dan akhirnya pada kemakmuran.

**Tabel 5.2**  
**Berdasarkan Umur**

No	Usia Responden	JumlahOrang	Persentase
1	21- 30 Tahun	3	9,68%
2	31-40 Tahun	11	35,48%
3	41-50 Tahun	12	38,71%
4	>50 Tahun	5	16,13%

No	Usia Responden	JumlahOrang	Persentase
	Jumlah	31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.2 diatas dari 31 responden, Responden dengan usia 41-50 tahun sebanyak 12 responden atau 38,71% terbanyak, Selanjutnya usia 31-40 tahun sebanyak 11 responden atau 35,48% , Kemudian diusia >50 Tahun 5 responden atau 16,13% dan yang terkecil 21- 30 tahun 3 responden atau 9,68%.

### 5.1.3 Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seseorang merupakan salah satu indikator yang mencerminkan kemampuan seseorang untuk dapat melakukan dan menyelesaikan suatu jenis pekerjaan atau tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Pendidikan dapat diperoleh secara formal seperti di bangku sekolah maupun non formal seperti kursus atau pelatihan.

**Tabel 5.3**  
**Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase
SD	7	22,58%
SMP	5	16,12%
SMA	17	54,83%
D3	1	3,22%
S1	1	3,22%
Total	31	100%

*Sumber : Data Olahan,2020*

Berdasarkan Tabel 5.3 diketahui bahwa dari 31 responden, persentase tertinggi pendidikan terakhir yaitu SMA yang berjumlah 17 atau 54,83%, selanjutnya pendidikan SD berjumlah 7 atau 22,58%, SMP berjumlah 5 atau 16,12%, selanjutnya pendidikan D3 dan S1 yang berjumlah sama yaitu 1 atau sebesar 3,22%.

Berdasarkan tabel di atas responden yang memiliki pendidikan cukup (SMA) lebih banyak karena cenderung lebih tertib dalam pengelolaan usaha, seperti adanya pencatatan pendapatan dan pengeluaran kegiatan usaha meskipun secara sederhana. Selain itu pencatatan tersebut efektif untuk dapat memisahkan antara pendapatan hasil usaha dengan pendapatan keluarga yang lain.

#### 5.1.4 Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Jenis usaha salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan UMi dan jenis usaha mana saja yang banyak mendapatkan pendapatan. Jenis usaha sendiri bias menentukan pendapatan UMi, Kita bias melihat usaha mana yang banyak diminati pembeli.

**Tabel 5.4**

**Berdasarkan Jenis Usaha**

	<b>Jenis Usaha</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	1	3,22%
<b>2</b>	Perdagangan, Hotel dan Restoran	23	74,19%
<b>3</b>	Keuangan, Persewaan dan Jasa	7	22,58%

<b>4</b>	Industri Pengolahan	-	-
<b>5</b>	Lainnya	-	-
<b>Jumlah</b>		31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.4 diketahui bahwa dari 31 responden, persentase tertinggi jenis usaha Perdagangan, Hotel dan Restoran yang berjumlah 23 atau 74,19%, selanjutnya jenis usaha Keuangan, Persewaan dan Jasa yang berjumlah 7 atau 22,58%, selanjutnya jenis usaha Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan berjumlah 1 atau 3,22%, lalu Industri Pengolahan dan Lainnya tidak ada.

#### **5.1.5 Responden Berdasarkan Lama Usaha**

Bantuan kredit usaha mikro koperasi merupakan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk peningkatan pendapatan usaha melalui penambahan modal. Sehingga kegiatan pemberian pinjaman kredit usaha mikro dari koperasi lebih di fokuskan untuk masyarakat yang telah memiliki usaha ekonomi produktif.

**Tabel 5.5**

**Berdasarkan Lama Usaha**

<b>No</b>	<b>Lama Usaha</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	<3 tahun	8	25,81%
2	3-6 tahun	16	51,61%
3	7-10 tahun	5	16,13%
4	>10 tahun	2	6,45%
<b>Jumlah</b>		31	100%

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.5 diatas memperlihatkan bahwa dari 31 responden yang memiliki lama usaha 3-6 tahun berjumlah 16 responden dengan persentase sebesar 51,61%. Selanjutnya responden yang memiliki lama usaha <3 tahun berjumlah 8 responden dengan presentase sebesar 25,81%, lalu responden yang memiliki lama usaha 7-10 tahun berjumlah 5 responden dengan jumlah presentase sebesar 16,13%, Sedangkan Responden yang memiliki lama usaha >10 tahun tahun sebanyak 2 responden dengan persentase 6,45%.

#### **5.1.6 Responden Berdasarkan Kegiatan Usaha Yang Dilakukan.**

Kegiatan alam berusaha biasanya ada dua yaitu merupakan kegiatan utama atau pun sampingan. Kegiatan utama merupakan kegiatan yang selalu dilakukan dan yang menjadi prioritas untuk mendapatkan penghasilan sedangkan kegiatan sampingan kegiatan yang dilakukan hanya untuk mendapatkan tambahan penghasilan tidak menjadi prioritas. Dari 31 responden semua yang meminjamdari BPR. DANA AMANAH mengatakan usaha yang dilakukan merupakan kegiatan utama.

#### **5.1.7 Responden Berdasarkan Kepemilikan Usaha**

Suatu badan usaha yang dimiliki oleh pengusaha perorangan atau individu. Kebebasan untuk mendirikan suatu usaha perseorangan membuat siapa saja diperbolehkan untuk mendirikan badan usaha sendiri tanpa adanya campur tangan dari pemerintah. Mengacu pada pengertianperusahaan perseorangan tersebut, umumnya badan usaha ini pada skala besar berbentuk Badan Usaha Milik Swasta

(BUMS), sedangkan pada skala yang lebih lebih kecil disebut UKM (Usaha Kecil dan Menengah). Meskipun badan usaha seperti ini merupakan milik pribadi, namun dilihat dari segi permodalan masih bergantung dengan instansi atau perusahaan lain. Biasanya perusahaan perorangan memiliki modal kecil, jenis produk dan jumlah produksinya terbatas, tenaga kerja sedikit, dan alat produksi dan teknologi sederhana. Dari 31 responden semua yang meminjam dari BPR. DANA AMANAH mengatakan usaha yang dilakukan merupakan usaha milik sendiri.

#### 5.1.8 Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Hidup

Tanggungan adalah orang atau orang-orang yang masih berhubungan keluarga atau masih dianggap berhubungan keluarga serta hidupnya pun ditanggung. Jumlah tanggungan adalah banyaknya jumlah jiwa (anggota rumah tangga) yang masih menempati atau menghuni satu rumah dengan kepala rumah tangga, serta masih menjadi beban tanggungan rumah tangga alam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

**Tabel 5.6**  
**Berdasarkan Jumlah Tanggungan Hidup**

No	Tanggungan Hidup	Jumlah Responden	Persentase
1	<3 orang	7	22,58%
2	3-6 orang	22	70,97%
3	7-10 orang	2	6,45%
4	>10 orang	-	-
Jumlah		31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.6 diatas memperlihatkan bahwa dari 31 responden yang memiliki tanggungan hidup 3-6 orang berjumlah 22 responden dengan persentase

sebesar 70,97%. Sedangkan responden yang memiliki tanggungan hidup kurang dari 3 orang yaitu 7 responden dengan persentase 22,58%. Selanjutnya Responden yang tanggungan hidup 7-10 orang sebanyak 2 responden dengan persentase 6,45%, dan tanggungan hidup lebih dari 10 orang tidak ada.

### 5.1.9 Responden Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha

Tempat Usaha adalah tempat yang digunakan untuk kegiatan-kegiatan perdagangan, industri, produksi, usaha jasa, penyimpanan-penyimpanan dokumen yang berkenaan dengan perusahaan, juga kegiatan-kegiatan penyimpanan atau pameran barang-barang, termasuk rumah tempat tinggal yang sebagian digunakan untuk kegiatan-kegiatan tersebut.

**Tabel 5.7**

#### Berdasarkan Kepemilikan Tempat Usaha

No	Kepemilikan Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1	Sendiri	17	54,83%
2	Sewa	14	45,16%
	Jumlah	31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.7 diketahui bahwa dari 31 responden, persentase tertinggi Kepemilikan Usaha yang sendiri berjumlah 17 atau 54,83%, dan selanjutnya yang Kepemilikan Usaha yang sewa berjumlah 14 atau 45,16%.

## 5.2 Analisis Deskriptif Pemberian Kredit

Menurut Rollin G. Thomas menyatakan bahwa alam pengertian umum kredit didasarkan pada kepercayaan atas kemampuan si peminjam untuk membayar sejumlah uang pada masa yang akan datang.

Menurut undang-undang No. 10 Tahun 1998 pasal 21 ayat 11, kredit merupakan penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Walaupun banyak definisi-definisi yang banyak ditulis diatas namun sebagai landasan pembahasan selanjutnya terutama yang menyangkut kredit perbankan maka akan berpegang kepada definisi yang terakhir yaitu menurut undang-undang Nomor 10 Tahun 1998 Pasal 21 Ayat 11.

### 5.2.1 Responden Berdasarkan Berapa Kali Saudara/I Pernah Mengajukan Kredit Ke BPR. DANA AMANAH

Salah satu pertimbangan bank sebelum menyetujui pengajuan kredit Anda adalah sejarah kredit Anda. Saat Anda melakukan pengajuan, bank akan memeriksa sejarah kredit Anda sebelumnya melalui BI *Checking*. BI *Checking* berisi seluruh riwayat kredit Anda baik kepada bank atau lembaga non-bank.

Riwayat kredit yang buruk akan memperbesar kemungkinan pengajuan Anda ditolak. Usahakan untuk selalu disiplin dan tepat waktu dalam melakukan pembayaran kredit agar pengajuan kredit Anda selanjutnya bisa lebih mudah.

**Tabel 5.8**

**Berdasarkan Berapa Kali Saudara/I Pernah Mengajukan Kredit Ke PD. BPR. DANA AMANAH**

No	Berapa Kali Meminjam	Jumlah Responden	Persentase
1	1 kali	3	9,68%
2	2 kali	10	32,26%
3	3 kali	14	45,16%
4	4 kali	2	6,45%
5	5 kali	2	6,45%
Jumlah		31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.8 diketahui bahwa dari 31 responden, persentase tertinggi 3 kali meminjam yang berjumlah 14 responden atau 45,16%, Kemudian 2 kali meminjam yang berjumlah 10 responden atau 32,26%, Selanjutnya 1 kali meminjam yang berjumlah 3 responden atau 9,68%, Selanjutnya 4 dan 5 kali meminjam memiliki jumlah yang sama yaitu 2 responden atau 6,45%.

Dari 31 responden dapat disimpulkan yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH yaitu yang telah menerima kredit lebih dari satu kali dan yang paling banyak menerima kredit yang telah meminjam kredit tiga kali PD. BPR DANA AMANAH. Hal ini membuktikan nasabah PD. BPR DANA AMANAH percaya dan sebaliknya PD. BPR DANA AMANAH untuk memberikan pinjaman.

### 5.2.2 Responden Berdasarkan Jumlah Pinjaman

Jumlah pinjaman salah satu faktor yang mempengaruhi pendapatan Usaha Mikro semakin besar jumlah pinjaman maka semakin besar juga modal yang biasa ditambahkan untuk tambahan modal. PD. BPR DANA AMANAH yang memberikan layanan pinjaman berupa kredit sangat membantu bagi pemilik usaha mikro pada sektor perdagangan, sektor jasa dan sektor peternakan alam pengembangan usahanya, dan dengan bertambahnya modal diharapkan dapat meningkatkan pendapatan usaha mikro tersebut.

**Tabel 5.9**

**Berdasarkan jumlah kredit yang saudara/i terima dari PD. BPR. DANA AMANAH**

No	Jumlah Pinjaman	Jumlah Responden	Persentase
1	Rp1.000.000	-	-
2	Rp2.000.000	16	51,61%
3	Rp3.000.000	4	12,90%
4	Rp4.000.000	3	9,68%
5	Rp5.000.000	8	25,80%
<b>Jumlah</b>		31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui bahwa dari 31 responden pemberian pinjaman dari PD. BPR. DANA AMANAH dengan jumlah pinjaman terbanyak sebesar Rp 2.000.000 berjumlah 16 atau 51,61%, Selanjutnya pinjaman dari PD. BPR. DANA AMANAH dengan jumlah pinjaman sebesar Rp5.000.000 berjumlah 8 atau 25,80%, Kemudian pinjaman dari PD. BPR. DANA AMANAH dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 3.000.000 berjumlah 4 atau 12,90%, lalu pinjaman dari PD. BPR. DANA

AMANAHA dengan jumlah pinjaman sebesar Rp4.000.000 berjumlah 3 atau 9,68%, dan pinjaman dari PD. BPR. DANA AMANAHA dengan jumlah pinjaman terbanyak sebesar Rp1.000.000 tidak ada.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAHA sebesar Rp 2.000.000 yang berjumlah 16 orang. Hal ini membuktikan kemampuan nasabah untuk membayar dan tidak terlalu membebani alam membayar tiap bulannya pada pinjaman Rp2.000.000.

### 5.2.3 Responden Berdasarkan Apakah jumlah kredit yang saudara/i terima dari PD. BPR DANA AMANAHA cukup untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha

Modal usaha adalah uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dan sebagainya) yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan". Modal alam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai sejumlah uang yang digunakan alam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Pentingnya kredit yang diberikan untuk tambahan modal cukup supaya alam pengembangan usaha berjalan lancar.

**Tabel 5.10**

**Berdasarkan jumlah kredit yang saudara/i terima dari PD. BPR. DANA AMANAHA cukup untuk memenuhi kebutuhan pengembangan usaha**

No	Pinjaman Yang Diterima Cukup Untuk Memenuhi Kebutuhan	Jumlah Responden	Persentase
1	Cukup	25	80,64%
2	Tidak Cukup	6	19,35%

Jumlah	31	100%
--------	----	------

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.10 diketahui bahwa dari 31 responden, persentase tertinggi pinjaman yang diterima cukup untuk memenuhi kebutuhan yang berjumlah 25 atau 80,64%, dan pinjaman yang diterima tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan yang berjumlah 6 atau 19,35%.

Dari 31 responden dapat disimpulkan banyak yang menyatakan pinjaman yang diberikan PD. BPR DANA AMANAH cukup Hal ini membuktikan PD. BPR DANA AMANAH mampu memenuhi kebutuhan tambahan modal yang dibutuhkan usaha mikro.

#### **5.2.4 Responden Berdasarkan Jangka Waktu Pinjaman**

Jangka waktu pinjaman yaitu jangka waktu yang jatuh tempo pinjamannya ditunjukkan dalam bulan; jatuh tempo pinjaman atau investasi jangka pendek biasanya di bawah satu tahun, sedangkan jangka waktu jatuh tempo pinjaman jangka panjang pinjaman. Dari 31 responden semua menyatakan meminjam dari PD. BPR DANA AMANAH selama 6 bulan.

#### **5.2.5 Responden Berdasarkan Berapa Jumlah Angsuran Perbulan Kepada BPR. DANA AMANAH**

Angsuran adalah cicilan atau bayaran uang tunai sebagai pembayaran angsuran yang besarnya telah ditentukan sebelumnya atau ditentukan besar kecilnya

yang tergantung pada lamanya jangka waktu angsuran, yang biasanya dipakai untuk mengangsur utang, pajak dan sebagainya.

**Tabel 5.11**

**Berdasarkan Angsuran Perbulan Kepada PD. BPR DANA AMANAH**

No	Angsuran	Jumlah Responden	Persentase
1	Rp 400.000	16	51,61%
2	Rp 600.000	4	12,90%
3	Rp 800.000	3	9,68%
4	Rp1.000.000	8	25,81%
Jumlah		31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.11 diketahui bahwa dari 31 responden, persentase tertinggi angsuran perbulan kepada PD. BPR DANA AMANAH sebesar Rp 400.000 yang berjumlah 16 atau 51,61%, Selanjutnya angsuran perbulan kepada PD. BPR DANA AMANAH sebesar Rp 1.000.000 yang berjumlah 8 atau 25,81% dan angsuran perbulan kepada PD. BPR DANA AMANAH sebesar Rp 600.000 yang berjumlah 4 atau 12,90%, dan angsuran perbulan kepada PD. BPR DANA AMANAH sebesar Rp 800.000 berjumlah 3 atau 9,68%.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH membayar angsuran tiap bulan sebesar Rp 400.000 yang berjumlah 16 orang. Hal ini membuktikan kemampuan nasabah untuk membayar dan tidak terlalu membebani alam membayar tiap bulannya sebesar Rp 400.000.

### 5.2.6 Responden Berdasarkan Tujuan Meminjam Kredit dari PD. BPR DANA AMANAH

Tujuan responden menambah modal ada bermacam-macam, diantaranya bertujuan untuk memperluas usaha, dan menambah modal usaha dagang. Berdasarkan jawaban responden dari 31 responden semua menjawab untuk menambah modal usaha. Dapat disimpulkan bahwa tujuan penambahan modal dilakukan responden bertujuan untuk menambah modal usaha daripada untuk memperluas usaha, dikarenakan pelaku usaha mikro lebih membutuhkan banyak modal untuk usahanya.

### 5.2.7 Responden Berdasarkan Jenis Barang Yang Dijual Setelah Menerima Kredit

Responden berdasarkan jenis barang yang dijual. Sebelum menerima kredit dan sesudah menerima kredit jenis barang yang dijual tetap atau bertambah dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5.12**

#### **Responden Berdasarkan Jenis Barang Yang Di Jual**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Lebih Banyak	25	80,64%
2	Tetap/Tidak Berubah	5	16,13%
3	Lebih Sedikit	1	3,22%
	Jumlah	31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.12 diatas dapat dilihat jawaban 31 responden tentang jenis barang yang dijual setelah menerima kredit dengan tanggapan barang yang

lebih banyak sebesar 25 atau 80,64% , selanjutnya tanggapan responden tentang jenis barang yang tidak berubah berjumlah 5 orang atau 16,13%, dan tanggapan responden tentang jenis barang yang lebih sedikit berjumlah 1 orang atau 3,22%. Jadi dapat disimpulkan penerima kredit banyak menggunakan untuk menambah jenis barang yang dijual.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH menyatakan barang yang diluar lebih banyak hal ini membuktikan kredit yang diterima banyak yang menggunakan untuk menambah modal usaha mikro bukan keperluan lain.

#### 5.2.8. Responden Berdasarkan Adakah Faktor Penghambat Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha

Tabel 5.13

#### Berdasarkan Faktor Penghambat Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha

	<b>Faktor Penghambat dalam Pengembangan Usaha</b>	<b>Jumlah Responden</b>	<b>Persentase</b>
1	Kesulitan alam mendapatkan modal	15	48,39%
2	Prosedur pengajuan kredit yang rumit	3	9,68%
3	Jumlah bunga kredit yang terlalu besar	-	-
4	Waktu pelunasan kredit yang tidak efisien	-	-
5	Lainnya	13	41,93%
	Jumlah	31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.13 diatas dapat dilihat jawaban 31 responden tentang faktor penghambat alam pengembangan usaha dengan tanggapan kesulitan alam mendapatkan modal sebesar 15 atau 48,39% , selanjutnya tanggapan responden tentang Lainnya sebesar 13 orang atau 41,93%, kemudian tanggapan responden tentang prosedur pengajuan kredit yang rumit sebesar 3 orang atau 9,68%, dan Selanjutnya tanggapan responden tentang jumlah bunga kredit yang terlalu besar dan waktu pelunasan kredit yang tidak efisien tidak ada.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH meminjam kredit dikarenakan kesulitan alam mendapatkan modal. Hal yang paling penting untuk meningkatkan pendapatan usaha dengan tambahan modal dengan adanya kredit yang diberikan PD. BPR DANA AMANAH mampu meningkat pendapatan usaha mikro.

### 5.2.9 Responden Berdasarkan Adakah Faktor Pendukung Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha

Tabel 5.14

Berdasarkan Faktor Pendukung Yang Saudara/I Alami Dalam Pengembangan Usaha

No	Faktor Pendukung Dalam Pengembangan Usaha	Jumlah Responden	Persentase
1	Kemudahan alam mendapatkan pinjaman modal	12	38,71%
2	Prospek pengembangan usaha yang jelas	19	61,29%
3	Lainnya	-	-
Jumlah		31	100%

Sumber: Data Olahan, 2020

Berdasarkan Tabel 5.14 diatas dapat dilihat jawaban 31 responden tentang faktor pendukung alam pengembangan usaha dengan tanggapan Prospek pengembangan usaha yang jelas sebesar 19 atau 61,29%, dan Selanjutnya tanggapan responden tentang Kemudahan alam mendapatkan pinjaman modal sebesar 12 orang atau 38,71%, kemudian tanggapan responden tentang lainnya tidak ada.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH dikarenakan mudahan alam mendapatkan pinjaman modal. Hal ini membuktikan PD. BPR DANA AMANAH tidak menyulitkan usaha mikro untuk mendapatkan tambahan modal.

### 5.3 Analisis Deskriptif Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kotor alam *assets* atau penurunan alam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama priode tertentu yang berakibat dari investasi yang halal seperti perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan untuk meraih keuntungan (Antonio,2001).

Menurut munandar (1996:18) pendapatan adalah suatu pertumbuhan *assets* yang mengakibatkan bertambahnya *owers equity*, tetapi bukan karena penambahan modal baru dari pemiliknya dan bukan pula penambahan *assets* yang disebabkan karena bertambahnya liabilitas.

#### 5.3.1 Responden Berdasarkan Apakah Pendapatan Saudara/I Meningkat Setelah Mendapatkan Kredit PD. BPR. DANA AMANAH

Tabel 5.15

#### Berdasarkan Apakah Pendapatan Saudara/I Meningkat Setelah Mendapatkan Kredit PD. BPR DANA AMANAH

No	Pendapatan Meningkat Atau Berkurang	Jumlah Responden	Persentase
1	Meningkat	25	80,64%
2	Menurun	4	12,90%
3	Tetap	2	6,45%
Jumlah		31	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.15 diatas dapat dilihat jawaban 31 responden tentang pendapatan saudara/i meningkat setelah mendapatkan kredit tanggapan pendapatan meningkat sebesar 25 atau 80,64%, selanjutnya tanggapan responden tentang

pendapatan berkurang sebesar 4 orang atau 12,90%, kemudian tanggapan responden tentang pendapatan tetap sebesar 2 orang atau 6,45%.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima kredit. Hal ini membuktikan kredit membantu meningkatkan pendapatan usaha mikro.

### 5.3.2 Responden Berdasarkan Berapa Lama Waktu Pendapatan Saudara/I Mulai Meningkatkan Dari Sejak Mendapatkan Kredit Dari PD. BPR DANA AMANAH.

**Tabel 5.16**

**Berdasarkan Lama Waktu Pendapatan Saudara/I Mulai Meningkatkan Dari Sejak Mendapatkan Kredit Dari PD. BPR DANA AMANAH**

No	Tanggungans Hidup	Jumlah Responden	Persentase
1	<3 bulan	22	70,97%
2	3-6 bulan	1	3,22%
3	7-10 bulan	-	-
4	>10 bulan	2	6,45%
5	Tidak ada peningkatan	6	19,35%
Jumlah		25	100%

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan Tabel 5.16 diatas dapat dilihat jawaban 31 responden tentang berapa lama waktu pendapatan saudara/i mulai meningkat dari sejak mendapatkan kredit tanggapan pendapatan meningkat <3 bulan sebesar 22 atau 70,97% , selanjutnya tanggapan responden tentang pendapatan tidak ada peningkatan sebesar 6 orang atau 19,35%, kemudian tanggapan responden tentang pendapatan meningkat >10 bulan sebesar 2 orang atau 6,45%, Kemudian tanggapan responden

tentang pendapatan meningkat 3-6 bulan sebesar 1 atau 3,22% dan tanggapan responden tentang pendapatan meningkat 7-10 bulan tidak ada.

Dari 31 responden dapat disimpulkan rata-rata yang menerima kredit dari PD. BPR DANA AMANAH waktu yang dibutuhkan untuk melihat peningkatan pendapatan membutuhkan waktu <3 bulan. Hal ini membuktikan tidak membutuhkan waktu yang lama untuk melihat peningkatan pendapatan.

### 5.3.3 Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Pendapatan usaha mikro ini didapatkan dari hasil penjualan usaha dagang sembako sesuai dengan harga beli barang tersebut.

**Tabel 5.17**  
**Pendapatan Usaha Mikro Sebelum dan Sudah Menerima Kredit**

No	Nama	Perbedaan Pendapatan Sebelum (Rp)/Bulan	Perbedaan Pendapatan Sesudah (Rp)/bulan	Perbedaan Pendapatan (Rp)/bulan	Keterangan
1	Carles Simanjuntak	3.000.000	5.000.000	2.000.000	Meningkat
2	Cucu Dasmawaty	4.000.000	5.000.000	1.000.000	Meningkat
3	Sri Maryulis	3.000.000	4.500.000	1.500.000	Meningkat
4	Mery	500.000	1.000.000	500.000	Meningkat
5	Indah Ayuni	3.000.000	4.500.000	1.500.000	Meningkat
6	Setinem	2.000.000	2.500.000	500.000	Meningkat

No	Nama	Perbedaan Pendapatan Sebelum (Rp)/Bulan	Perbedaan Pendapatan Sesudah (Rp)/bulan	Perbedaan Pendapatan (Rp)/bulan	Keterangan
7	Nurhalim	2.500.000	1.500.000	-1.000.000	Menurun
8	Irma	4.000.000	3.000.000	-1.000.000	Menurun
9	Asmayani	3.000.000	4.500.000	1.500.000	Meningkat
10	Syahrul Harahap	3.000.000	2.000.000	-1.000.000	Menurun
11	Novridawati	3.000.000	4.000.000	1.000.000	Meningkat
12	Ngadimin	3.000.000	2.000.000	-1.000.000	Menurun
13	Soviati	1.000.000	2.000.000	1.000.000	Meningkat
14	Yuni Fauziah	3.000.000	3.000.000	-	Tetap
15	Erlina	4.000.000	4.500.000	500.000	Meningkat
16	Lasmaidah Silalahi	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat
17	Novia Lestari Suci	4.500.000	5.000.000	500.000	Meningkat
18	Teri Hendri	2.000.000	4.000.000	2.000.000	Meningkat
19	Rima Irma	3.500.000	4.000.000	500.000	Meningkat
20	Nismawati	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat
21	Hilda Hani	3.500.000	3.500.000	-	Tetap
22	Yuanita	2.000.000	3.500.000	1.500.000	Meningkat
23	Herlina Wati	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat
24	Sarah wati	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat
25	Sutiani	2.000.000	4.000.000	2.000.000	Meningkat
26	Santi	1.500.000	3.000.000	1.500.000	Meningkat
27	Roskamir	5.000.000	7.000.000	2.000.000	Meningkat
28	Endang Fitrianis	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat

No	Nama	Perbedaan Pendapatan Sebelum (Rp)/Bulan	Perbedaan Pendapatan Sesudah (Rp)/bulan	Perbedaan Pendapatan (Rp)/bulan	Keterangan
29	Sugiarto	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat
30	Myatim	2.000.000	3.000.000	1.000.000	Meningkat
31	Ade Taufik	3.000.000	4.000.000	1.000.000	Meningkat

*Sumber : Data Olahan, 2020*

Berdasarkan tabel 5.17 Diatas diketahui bahwa dari 31 Usaha Mikro yang mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima kredit yaitu berjumlah 25 usaha atau sebesar 80,64%, selanjutnya yang mengalami penurunan pendapatan setelah menerima kredit berjumlah 4 usaha atau sebesar 12,90%, dan usaha yang tidak mengalami peningkatan dan penurunan (tetap) pendapatan setelah menerima kredit yaitu berjumlah 2 usaha atau sebesar 6,45% .

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari 31 responden menyatakan mengalami kenaikan setelah pemberian kredit. Karena pemberian kredit dapat membantu dalam penambahan modal dan untuk memperbesar usahanya. Usaha yang tidak mengalami peningkatan dan yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan para usaha mikro tidak baik dalam mengelola dana atau tidak sepenuhnya dana kredit yang diberikan digunakan untuk tambahan modal. Apabila pemilik usaha mikro benar dalam mengelola dana yang diberikan pendapatannya akan bertambah.

### 5.3.4 Responden Berdasarkan Berapa Jumlah Rata-Rata Pendapatan Tahun 2017-2019

Tabel 5.18

Berdasarkan Jumlah Rata-Rata Pendapatan Tahun 2017-2019

No	Nama	Rata-Rata Pendapatan Per Tahun			Keterangan
		2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	
1	Carles Simanjuntak	30.000.000	40.000.000	50.000.000	Meningkat
2	Cucu Dasmawaty	48.000.000	54.000.000	60.000.000	Meningkat
3	Sri Maryulis	36.000.000	48.000.000	54.000.000	Meningkat
4	Mery	-	6.000.000	12.000.000	Meningkat
5	Indah Ayuni	36.000.000	45.000.000	54.000.000	Meningkat
6	Setinem	24.000.000	24.000.000	30.000.000	Meningkat
7	Nurhalim	24.000.000	25.000.000	20.000.000	Menurun
8	Irma	-	48.000.000	36.000.000	Menurun
9	Asmayani	-	48.000.000	54.000.000	Meningkat
10	Syahrul Harahap	36.000.000	30.000.000	24.000.000	Menurun
11	Novridawati	36.000.000	42.000.000	48.000.000	Meningkat
12	Ngadimin	-	36.000.000	24.000.000	Menurun
13	Soviati	12.000.000	18.000.000	24.000.000	Meningkat
14	Yuni Fauziah	18.000.000	18.000.000	18.000.000	Tetap
15	Erlina	48.000.000	48.000.000	54.000.000	Meningkat
16	Lasmaidah Silalahi	24.000.000	30.000.000	36.000.000	Meningkat
17	Novia Lestari Suci	54.000.000	60.000.000	60.000.000	Meningkat
18	Teri Hendri	24.000.000	48.000.000	48.000.000	Meningkat

No	Nama	Rata-Rata Pendapatan Per Tahun			Keterangan
		2017 (Rp)	2018 (Rp)	2019 (Rp)	
19	Rima Irma	42.000.000	48.000.000	48.000.000	Meningkat
20	Nismawati	24.000.000	30.000.000	36.000.000	Meningkat
21	Hilda Hani	42.000.000	42.000.000	42.000.000	Tetap
22	Yuanita	24.000.000	36.000.000	42.000.000	Meningkat
23	Herlina Wati	24.000.000	30.000.000	36.000.000	Meningkat
24	Sarah wati	24.000.000	30.000.000	36.000.000	Meningkat
25	Sutiani	24.000.000	36.000.000	48.000.000	Meningkat
26	Santi	-	18.000.000	36.000.000	Meningkat
27	Roskamir	60.000.000	70.000.000	84.000.000	Meningkat
28	Endang Fitriani	24.000.000	31.000.000	36.000.000	Meningkat
29	Sugiarto	24.000.000	30.000.000	42.000.000	Meningkat
30	Myatim	24.000.000	35.000.000	36.000.000	Meningkat
31	Ade Taufik	36.000.000	40.000.000	48.000.000	Meningkat
Jumlah		654.000.000	920.000.000	29.677.419	
Rat-rata		21.096.774	29.677.419	32.064.516	

*Sumber: Data Olahan, 2020*

Berdasarkan tabel 5.18 diatas diketahui bahwa dari 31 responden pendapatan pada tahun 2017 berjumlah Rp 654.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp 21.096.774, Selanjutnya meningkat pada tahun 2018 berjumlah Rp 920.000.000 dengan rata-rata sebesar Rp 29.677.419, dan pada tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi

Rp29.677.419 dengan rata-rata sebesar Rp 32.064.516. Jadi dapat disimpulkan setiap tahun usaha mikro pendapatannya mengalami peningkatan.

## 5.4 Pengujian Persyaratan Analisis

### 5.4.1 Uji *Normalitas*

Uji *Normalitas* bertujuan untuk menguji apakah data variabel dependen dan independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Data yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji *normalitas* dapat menganalisis dengan menggunakan metode *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*.

Sedangkan menurut Duwi Priyatno, (2012:147) dasar pengambilan keputusan pada uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* adalah residual berdistribusi normal apabila nilai signifikansinya lebih dari 0,05. Uji *normalitas* juga dapat menggunakan uji statistik non parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- a. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.

**Tabel 5.19**  
**Hasil Uji Normalitas**

<i>Tests of Normality</i>						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
P.SEBELUM	.183	31	.010	.942	31	.096
P.SESUDAH	.170	31	.023	.951	31	.169

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber: Data Olahan, SPSS (statistical product and service solution).25*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov Smirnov Test* diatas terlihat bahwa nilai *Sig.* atau signifikan normal atau probabilitas sebelum menerima kredit sebesar  $0,096 > 0,05$ , maka data memenuhi asumsi *normalitas* dan nilai *Sig.* atau signifikan normal atau *probabilitas* sesudah menerima kredit sebesar  $0,169 > 0,05$ , maka data memenuhi asumsi normalitas. Maka dapat disimpulkan kedua data normal.

#### 5.4.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis alam penelitian ini dilakukan dengan menguji perbedaan pendapatan Usaha Mikro (UMi) sebelum dan sesudah menerima kerdit, dengan menggunakan uji t (*pairedsampletest*).

### 5.4.3 Uji *paired sample t-test*

Untuk menguji ada perbedaan pendapatan Usaha Mikro (UMi) sebelum dan sesudah menerima kredit, maka dilakukan uji *paired sample t-test* dengan SPSS versi 25,0.

Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi 5% (0,05) berdasarkan hipotesis penelitian yang telah ditetapkan, maka kriteria pengujian dalam uji-t adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_0$  diterima (tidak ada perbedaan)
2. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (ada perbedaan)

Hasil analisis dapat dilihat tabel berikut:

**Tabel 5.20**

<i>Paired Samples Statistics</i>					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	P.SEBELUM	2774193.5484	31	1078878.35024	193772.27195
	P.SESUDAH	3483870.9677	31	1221228.00879	219339.02536

**Sumber: Data Olahan, SPSS (statistical product and service solution).25**

*Output* bagian pertama (*Paired Samples Satatistic*) pada bagian ini data menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang dianalisis berupa *Mean*, standar deviasi, standar *error mean*. Dapat disimpulkan pendapatan sebelum dan sesudah pemberian kredit naik dari Rp 2.774.193,548 menjadi Rp 3.483.870,967 Standar

deviasi yang menunjukkan variasi data yang terjadi dalam data sebelum dan sesudah pemberian kredit adalah sebesar Rp 1.078.878,350 dan Rp 1.221.228,009 selanjutnya standar error sebelum dan sesudah pemberian kredit menjadi sebesar Rp 193.772,272 dan Rp 219.339,025.

Tabel 5.21

<i>Paired Samples Correlations</i>				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	P.SEBELUM & P.SESUDAH	31	.693	.000

*Sumber: Data Olahan, SPSS (statistical product and service solution).25*

Output bagian kedua (*Paired Samples Correlations*) bagian ini kita peroleh dari hasil korelasi antar kedua variabel sebelum dan sesudah pemberian kredit, kita bisa lihat berapa hasil Correlation-nya hasilnya sebesar 0,693 dengan nilai signifikansi p sebesar 0,000. artinya nilai  $p < 0,05$ . artinya ada hubungan signifikan.

Tabel 5.22

<i>Paired Samples Test</i>									
		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	P.SEBELUM - P.SESUDAH	-709677.41935	910807.27515	163585.81574	-1043764.22509	-375590.61362	-4.338	30	.000

*Sumber : Data Olahan SPSS (statistical product and service solution).25*

*Output* bagian ketiga (*Paired Samples Test*) Dasar pengambilan keputusan: apabila probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima atau kedua rata-rata populasi sama, tetapi apabila probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Tampak pada tabel bahwa nilai  $t$  hitung adalah  $t = 4,338$  dengan probabilitas  $0,00$ . Karena probabilitas  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Atau dapat juga dengan cara membandingkan nilai  $t$  hitung dengan  $t$  tabel, dengan ketentuan:

- Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel, maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak ( tidak terdapat perbedaan yang signifikan)
- Jika  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka  $H_a$  diterima, dan  $H_0$  ditolak (terdapat perbedaan yang signifikan)

Tampak bahwa nilai  $t$  hitung =  $4,338$  dan  $t$  tabel dapat dicari pada tabel distribusi nilai  $t$ , yaitu  $N-k = 31-2 = 29$  dengan  $\alpha$  5% adalah  $2,045$  atau dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ . Karena  $t$  hitung  $> t$  tabel, maka dapat diputuskan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan Usaha Mikro sebelum dan sesudah menerima kredit.

### 5.5 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan pemberian kredit dari PD. BPR DANA AMANAH berperan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro. Karena kredit yang diberikan cukup sehingga dapat mengembangkan usahanya, dan dapat meningkatkan pendapatannya.

Dari jawaban responden dapat disimpulkan kredit yang diberikan PD. BPR DANA AMANAH kepada usaha mikro banyak yang menyatakan kredit yang diterima cukup untuk pengembangan usah. Selanjutnya dari jawaban responden pendapatan masing-masing pemilik usaha mikro memiliki peningkatan yang berbeda-beda, dapat dilihat pada tabel 5.17 Diatas diketahui bahwa dari 31 usaha mikro yang mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima kredit yaitu berjumlah 25 usaha ,selanjutnya yang mengalami penurunan pendapatan setelah menerima kredit berjumlah 4 usaha dan usaha yang tidak mengalami peningkatan dan penurunan (tetap) pendapatan setelah menerima kredit yaitu berjumlah 2 usaha.

Dapat disimpulkan bahwa rata-rata dari 31 responden menyatakan mengalami kenaikan setelah pemberian kredit. Karena pemberian kredit dapat membantu alam penambahan modal dan untuk memperbesar usahanya. Usaha yang tidak mengalami peningkatan dan yang mengalami penurunan pendapatan dikarenakan para usaha mikro tidak baik alam mengelola dana atau tidak sepenuhnya dana kredit yang diberikan digunakan untuk tambahan modal. Apabila pemilik usaha mikro benar alam mengelola dana yang diberikan pendapatannya akan bertambah.

Berdasarkan hasil uji statistik, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah menerima kredit. Pada bagian data dari uji statistic menyajikan deskripsi dari pasangan variabel yang dianalisis berupa rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah pemberian kredit mengalami kenaikan sebesar setelah menerima kredit pada uji(*Paired Samples Correlations*) bagian ini kita

peroleh dari hasil korelasi antar kedua variabel sebelum dan sesudah pemberian kredit, kita bisa lihat berapa hasil Correlation-nya hasilnya ada hubungan signifikan *Output* bagian ketiga (*Paired Samples Test*) Dasar pengambilan keputusan hipotesis dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak atau kedua rata-rata populasi tidak sama. Artinya ada perbedaan yang signifikan antara pendapatan Usaha Mikro sebelum dan sesudah menerima kredit.

Untuk meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat melakukan pengembangan usaha mikro. Dengan adanya tambahan modal dapat meningkatkan pendapatan - pendapatan para pemilik Usaha Mikro, walaupun ada beberapa yang tidak mengalami peningkatan. Apalagi kondisi sekarang ini sudah banyak saingan-saingan usaha.

Dari hasil analisa statistik dapat dilihat bahwa pemberian bantuan kredit pada pelaku usaha mikro memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan. Pada akhirnya pemberian bantuan pelaku usaha mikro warung sembako diharapkan menjadi salah satu motor penggerak ekonomi perdesaan, sehingga memerlukan perhatian khusus agar dapat tumbuh dan berkembang diantara pelaku ekonomi lainnya. Alasan yang mendasari perlunya menumbuh perembangkan usaha mikro ini antara lain karena usaha mikro dapat menyerap tenaga kerja yang berasal dari sumberdaya lokal cukup banyak tanpa harus memiliki keahlian khusus, sehingga diharapkan dapat mengurangi jumlah pengangguran dan penurunan tingkat kemiskinan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan pada pendapatan usaha mikro. Karena kredit yang diberikan cukup besar sehingga dapat mengembangkan usahanya, dan pendapatannya juga meningkat dikarenakan bertambahnya modal dapat memperluas usaha, menambah jenis barang yang dijual, dan menambah modal usaha pada sektor perdagangan, jasa dan peternakan. Adanya pemberian kredit yang diberikan oleh koperasi sangat berpengaruh bagi para pelaku usaha mikro untuk penambahan modal terhadap usahanya.

Hasil penelitian ini konsisten dengan pernyataan teoridari Mulyono (1987) dan Simorangkir (2005) yang mengatakan bahwa dengan adanya pemberian kredit serta modal yang tinggi akan mampu meningkatkan pendapatan usaha kecil, karena tingginya tingkat pemberian kredit yang ada akan mampu menambah modal dari suatu usaha sehingga berpengaruh pada pendapatan usahanya. Temuan hasil ini juga didukung temuan empiris oleh Setiawina (2005) yang mengatakan bahwa pemberian kredit dan modal berpengaruh positif terhadap penghasilan kotor usaha mikro.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab V Dampak Penerimaan Kredit Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Pada PD. BPR Dana AMANAH di Pangkalan Kerinci dengan sample 31 UMi di Pangkalan Kerinci, maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. PD. BPR DANA AMANAH berperan meningkatkan pendapatn Usaha Mikro dan Ada perbedaan pendapatan UMi yang (signifikan) sebelum dan sesudah menerima kredit dari dari PD. BPR DANA AMANAH dan Pemberian kredit dari PD. BPR DANA AMANAH cukup untuk pengembangan usah.
2. Dari 31 usaha mikro yang mengalami peningkatan pendapatan setelah menerima kredit yaitu berjumlah 25 usaha, selanjutnya yang mengalami penurunan pendapatan setelah menerima kredit berjumlah 4 usaha atau sebesar dan usaha yang tidak mengalami peningkatan dan penurunan (tetap) pendapatan setelah menerima kredit yaitu berjumlah 2 usaha.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas selanjutnya dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Kredit yang disalurkan PD. BPR DANA AMANAH harus benar-benar digunakan untuk peningkatan atau penambahan bagi UMi. sehingga nantinya hasil usaha bisa dapat dilipat gandakan untuk perkembangan UMi.
2. Sebaiknya PD. BPR DANA AMANAH lebih memperhatikan siapa saja dan tujuan yang minjam kredit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Mikha widiyanto. 2013. *Statistika Terapan*. Konsep dan Aplikasi dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Ambadar, Jackie. 2010. *Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Praktik di Indonesia*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Anonim, 1998. Keputusan Menteri Perindustrian dan Perdagangan Nomor 23/MPP/Kep/1/1998. <[http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum / DalamNegri/mpp23](http://storage.jak-stik.ac.id/ProdukHukum/DalamNegri/mpp23)>.
- Syofwan, Ari. 2012. Peranan Kredit Rakyat terhadap Pengembangan UMK Di Kecamatan Gebang Kabupaten Langkat (Studi Kasus : Bank BRI Kecamatan Gebang). Skripsi, Medan: FE USU.
- Bahannoer Noni Pengaruh. Pemberian Kredit terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Mengengah pada Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) PT Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan [Journal].-p. 2009.
- Boediono, 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta : BPFE
- Daniel, 2002; *Pengantar Ekonomi Pertanian*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Erlinda, Hana. 2014. Analisis Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Pendapatan Kinerja Usaha Kecil Di Kota Makassar (Studi Kasus Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang A. Yani Makassar). Skripsi, Makassar: FE Hasanuddi Makassar.
- Eddy Rinaldy. 2009. *Membaca Neraca Bank*, Jakarta : Indonesia Legal Center Publishing.
- Firdaus, Rachmat. 2003. *Manajemen Per Kreditan Bank Umum*. Penerbit Alfabet. Bandung.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gilarso, , 1993., *Ekonomi Mikro "Suatu Pendekatan Praktis"*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Hadiwijaya, R.A. Rivai Wirasasmita, *Analisa Kredit (dilengkapitelaah khusus)*, Pionir Jaya, Bandung, 1997.

- Hasibuan, Malayu S.P. 2005. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Edisi Revisi*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Hasibuan, Malayu S. P. 2006. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hengky W. Pramana, (2012). *Aplikasi Inventory Berbasis Access 2003*. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta
- Kasmir,(2004).*Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2007.*Dasar-Dasar Perbankan*.PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Kasmir, 2011, “*Analisis Laporan Keuangan*”, RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Kasmir.(2012), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja GrafindoPersada.
- Keown, Arthur J., et al., 2000. *Basic Financial Managemen*. Alih Bahasa, Chaerul D. dan Dwi Sulisyorini, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Buku Kedua, Salemba Empat, Jakarta.
- Mardiyatmo.2008.*kewirausahaan*.Surakarta:Yudhistira.
- Munawir. 2006. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Ni Wayan Ana Purnamayanti, I Wayan Suwendra, Ni Nyoman Yulianthini,2014,*Pengaruh Pemberian Kredit dan Modal Terhadap Pendapatn UKM*, vol2,diakses 8 April 201 5, <<http://undiksha.ac.id>>.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*.Edisi Kesatu. Yogyakarta: ANDI
- Rivai, Veithzal Dkk., 2013. *Commercial Bank ManageMent: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riyanto, Bambang. 1980. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi Kedua Yogyakarta : Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada.
- Soewartoyo,dan Lumbantoruan. 1992. *Ensiklopedia Ekonomi, Bisnis, dan ManajemenJilid I*. PT Citra. Jakarta.
- Sugiyono, 2002, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D*, Bandung : Alfabeta.

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA)

Sukirno, Sadono. 2002. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta : Raja Grafin Persada.

UU Perbankan no. 10 tahun 1998.

